



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

# LAKIN

# LAPORAN KINERJA

## Tahun 2025

### BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BATANGKALUKU



[www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id](http://www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id)  
email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)  
telp. 0411-866396, Fax 0411-866570



Jln Malino Km.3 Sungguminasa  
Kab. Gowa - Sulawesi Selatan

# Kata Pengantar



Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batangkaluku Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban BBPP Batangkaluku atas capaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BBPP Batangkaluku kepada masyarakat dalam penggunaan APBN Tahun 2025. Penyusunan Lakin BBPP Batangkaluku Tahun 2025 merupakan tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2025 Tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga ; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BBPP Batangkaluku sampai dengan Tahun 2025 adalah hasil kerja seluruh jajaran BBPP Batangkaluku serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta maupun petani selaku pelaku utama. Besar harapan kami laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Batangkaluku dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan meskipun telah diupayakan sesuai ketentuan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang sangat diharapkan. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak terkait.

Batangkaluku, Januari 2026

Mengetahui  
Kepala Balai



Dr. Ir. Jamaluddin Al Afgani, S.Pd.,MP  
NIP 197705012008011010

# Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBPP Batangkaluku Tahun 2025 – 2029 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara review atas Laporan Kinerja, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BBPP Batangkaluku serta Rencana Strategis BBPP Batangkaluku Tahun 2025 – 2029.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Batangkaluku Tahun 2025 menetapkan 4 sasaran kegiatan yaitu : (1). Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) Aparatur target 20% dan Non Aparatur target 25%; (2) Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan target 4,00 (Skala Likert); (3) Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku target 90,00; (4) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku target 3,60 (Skala Likert).

Pagu anggaran BBPP Batangkaluku sampai Bulan September Tahun 2025 sebesar **Rp 13.019.402.000,-** dengan realisasi penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 12.928.865.294,-** atau **99,30 %**.

BBPP Batangkaluku akan senantiasa berupaya dan bekerja keras lagi untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan dimasa mendatang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk Tahun selanjutnya.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar .....	ii
Ringkasan Eksekutif.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	2
1.3. Sumber Daya Alam .....	4
1.4. Organisasi dan Tata Kerja .....	4
1.5. Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku .....	8
1.6. Sumber Daya Teknologi.....	10
1.7. Sumberdaya Kelembagaan .....	11
1.8. Sarana Prasarana .....	14
1.9. Permasalahan Utama ( <i>strategic issued</i> ).....	14
1.10. Isu strategis .....	15
1.11. Aspek Strategis Organisasi.....	17
1.12. Dukungan Anggaran .....	31
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA .....	32
2.1. Rencana Strategis.....	32
2.2. Sasaran Program .....	37
2.3. Target Kinerja.....	38
2.4. Perjanjian Kinerja .....	38
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI .....	41
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan .....	41
3.2. DIPA Satker BBPP Batangkaluku.....	43
3.3. Realisasi Anggaran .....	61
3.4. Hasil Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atas Peningkatan/ Penurunan Kinerja .....	64
3.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Sarana Prasarana.....	66
3.6. Kinerja Lainnya .....	69
3.7. Hambatan dan Kendala .....	71
3.8. Rencana Aksi .....	71
BAB IV PENUTUP.....	72
4.1. Kesimpulan.....	72
4.2. Saran.....	74
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1. Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S.....	13
Tabel 2. Realisasi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2025 .....	31
Tabel 3. Target Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 .....	38
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2025 .....	40
Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 .....	42
Tabel 6. Persentase Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Aparatur) .....	46
Tabel 7. Persentase Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Non Aparatur) .....	47
Tabel 8. Capaian Kepuasan Peserta Pelatihan.....	55
Tabel 9. Capaian Kepuasan Peserta Pelatihan LP 11 .....	56
Tabel 10. Realisasi Fisik dan Anggaran berdasarkan Output Kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2025.....	63
Tabel 11. Kapasitas Asrama Tahun 2025 .....	66
Tabel 12. Target dan Realisasi Penerimaan PNBK Tahun 2025 .....	69
Tabel 13. Target dan Realisasi Kinerja Lain BBPP Batangkaluku .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	5
Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025.....	8
Gambar 3. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	9
Gambar 4. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Tingkat Golongan Tahun 2025.....	10
Gambar 5. Persentase Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2025.....	31
Gambar 6. Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 BBPP Batangkaluku.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2025.
2. SK Tim yang ditetapkan Kepala BPPSDMP Nomor 31/KPTS/PW.160/I/02/2025 tentang Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja.
3. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku.
4. Data Pegawai Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku.
5. Capaian Kinerja IKSK.
6. Pagu Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2025.
7. History Revisi Anggaran DIPA BbPP Batangkaluku Tahun 2025.
8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku dan Nilai NKA Satker BBPP Batangkaluku Tahun 2025.
9. SOP Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku.
10. Penumbuhan Dan Penguatan P4S.
11. Pelaksanaan Sertifikasi BBPP Batangkaluku.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengembangan sumber daya manusia pertanian pada 2025 – 2029 sangat strategis, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan Visi BPPSDMP untuk jangka menengah 2025 – 2029 yakni: “SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera” sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Memperhatikan tugas dan fungsi, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan, dan tantangan yang ada, Puslatan pada periode 2025 – 2029 menetapkan Sasaran Umum Kebijakan:

---

“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera” sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi”

---

Untuk mempercepat pembangunan pertanian 2025 – 2029 perlu dilakukan secara terencana, maka Kementerian Pertanian menetapkan Misi Tahun 2025 – 2029, yaitu: (1) Meningkatkan kesejahteraan petani; (2) Mendorong kemandirian pangan asal pertanian. (3) Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi rakyat Indonesia; (4) Mencegah dan menangani penularan penyakit hewan kepada manusia; (5) Meningkatkan penajaman reformasi birokrasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan Misi dalam mendukung misi Kementerian Pertanian Tahun 2025 – 2029, yaitu: (i) Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang; (ii) Meningkatkan



produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian; (iii) Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

Pusat Pelatihan Pertanian menjabarkan Misi tersebut kedalam dalam Strategi Utama, yaitu:

- 1) Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
- 2) Mengembangkan penyelenggaraan pelatihan;
- 3) Mengembangkan dan melaksanakan akreditasi program pelatihan;
- 4) Mengembangkan dan melaksanakan sertifikasi kompetensi;
- 5) Mengembangkan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri”.
- 6) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, evaluasi dan pelaporan serta tata usaha.

## **1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

### **a) Tugas**

Berdasarkan Permentan Nomor 14 Tahun 2023, tanggal 17 Januari 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, mempunyai Tugas Pokok **“Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

### **b) Fungsi**

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur;



- 5) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- 6) Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidang pertanian;
- 7) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- 8) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- 9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- 10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- 11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian;
- 12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- 13) Pengelolaan Unit Inkubator Agribisnis;
- 14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian;
- 15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan,
- 16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 17) Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan;
- 18) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan Barang Milik Negara dan instalasi.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah naungan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.



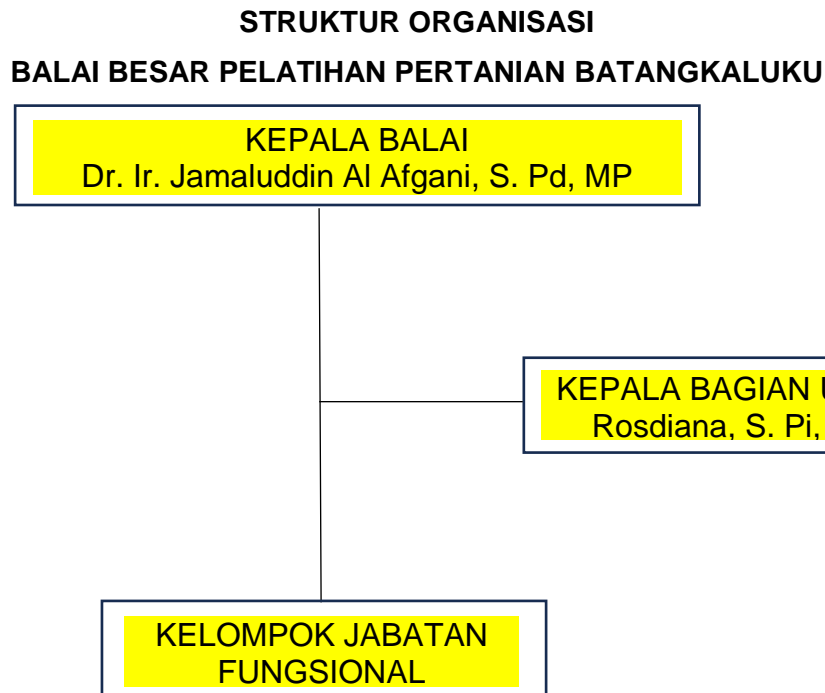
### **1.3. Sumber Daya Alam**

- a) BBPP Batangkaluku berada di lahan yang telah bersertifikat seluas 115.158 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan fasilitas instalasi lahan praktek, sehingga sangat representative dalam penyelenggaraan
- b) diklat pertanian Teknis Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Mekanisasi Pertanian, Tata Guna Air, serta kewirausahaan pertanian.
- c) Instalasi lahan kering 42,127 m<sup>2</sup> dan lahan basah 28,490 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan sistem irigasi semi teknis yang mengalir sepanjang Tahun, yang berasal dari air sungai Bili-Bili, sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan praktek budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan tanaman musiman.
- d) Secara demografi BBPP Batangkaluku sangat strategis, mudah diakses melalui transportasi darat, dan laut yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi, serta Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Maros.

### **1.4. Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebagai berikut:

1. Kepala Balai
2. Kepala Bagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional



**Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku**

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku didukung oleh kelompok Substansi dan Tim kerja serta ketatausahaan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor 279/Kpts/OT.050/M/06/2023, Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian.

A. Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan terdiri atas:

1. Kelompok Program dan Evaluasi
  - a. Tim Kerja Program dan Kerjasama; dan
  - b. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
2. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan
  - a. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur; dan
  - b. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis



3. Kelompok Bagian Umum
  - a. Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha;
  - b. Tim Kerja Keuangan; dan
  - c. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

#### B. Uraian Tugas

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas sebagai berikut:

##### 1. Kelompok Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, peternakan dan/atau kesehatan hewan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya, pengelolaan data dan informasi pelatihan, pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

##### a. Tim Kerja Program dan Kerjasama

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan nonaparatur di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya.

##### b. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi pelatihan, penyiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran, penyiapan bahan evaluasi pasca diklat, penyiapan bahan bimbingan lanjutan, penyiapan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Wilayah Bebas dari Korupsi, pengumpulan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.



2. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator agribisnis

a. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan non aparatur.

b. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis

Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi, pemberian konsultasi dan pengelolaan inkubator agribisnis.

3. Kelompok Bagian Umum

a. Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

b. Tim Kerja Keuangan

Melakukan pengelolaan urusan keuangan.

c. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

C. Keanggotaan

a. Kelompok Substansi dan Tim Kerja lingkup Balai Besar Pelatihan terdiri atas Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

b. Jabatan Fungsional lingkup Balai Besar Pelatihan meliputi Jabatan Fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan.

c. Jumlah dan jenjang Jabatan Fungsional dan Pelaksana ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.



### 1.5. Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

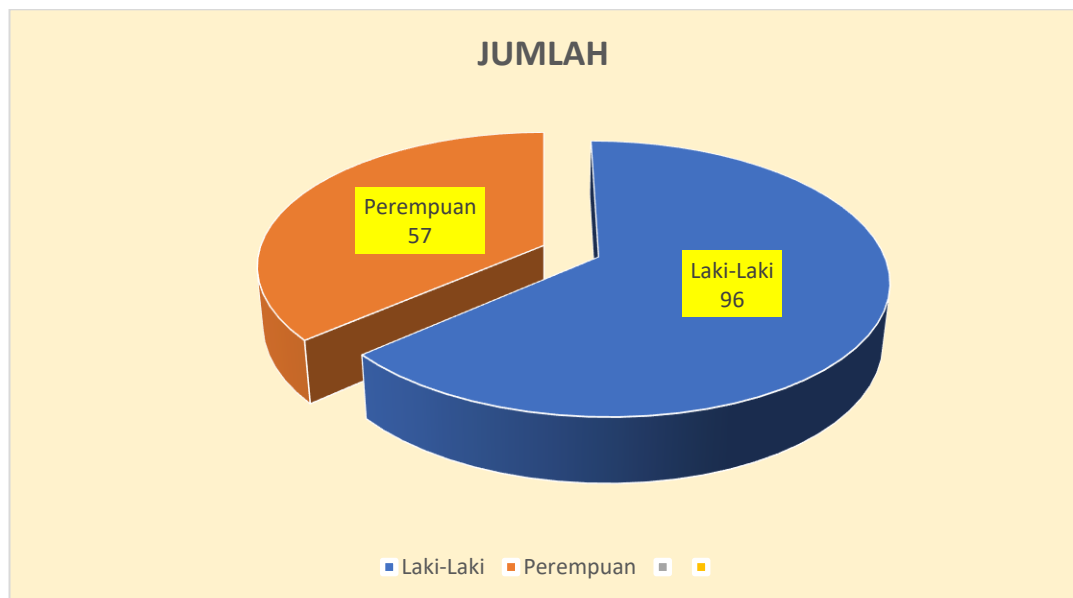
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku memiliki 153 orang pegawai, terdiri dari 61 orang PNS, 7 orang CPNS, 1 orang titipan tugas, 51 orang PPPK, 2 Orang PPPK Paruh Waktu, 13 orang THL serta 18 orang tenaga *Outsourcing*.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Balai dengan jumlah karyawan dan karyawanati sebanyak 152 (Seratus Lima Puluh Dua) orang pegawai. Komposisi pegawai BBPP Batangkaluku Tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan golongan dengan rincian sebagai berikut:

a) Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumberdaya manusia Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebanyak 153 orang pegawai yang terdiri dari laki-laki sebanyak 96 orang, dan Perempuan sebanyak 57 orang.

Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Tahun 2025 berdasarkan Jenis Kelamin pada gambar berikut.

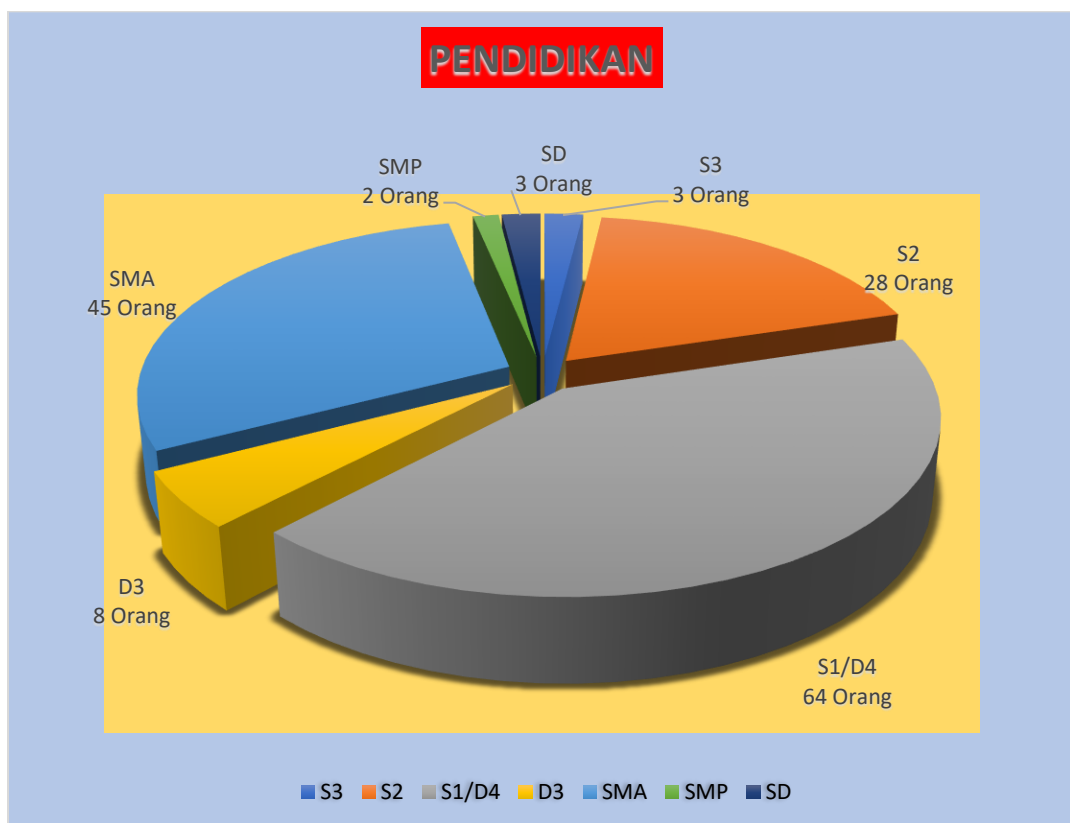


**Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025**



b) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumberdaya manusia Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebanyak 153 orang pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan, terdiri atas: S3 (Doktor) Sebanyak 3 Orang, S2 (Magister) sebanyak 28 orang, S1 (Sarjana)/D4 sebanyak 64 orang, D3 (Diploma) sebanyak 8 orang, SMA sebanyak 45 orang, SMP sebanyak 2 orang dan SD sebanyak 3 orang. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Tahun 2025 berdasarkan Tingkat Pendidikan pada gambar berikut.



**Gambar 3. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025**

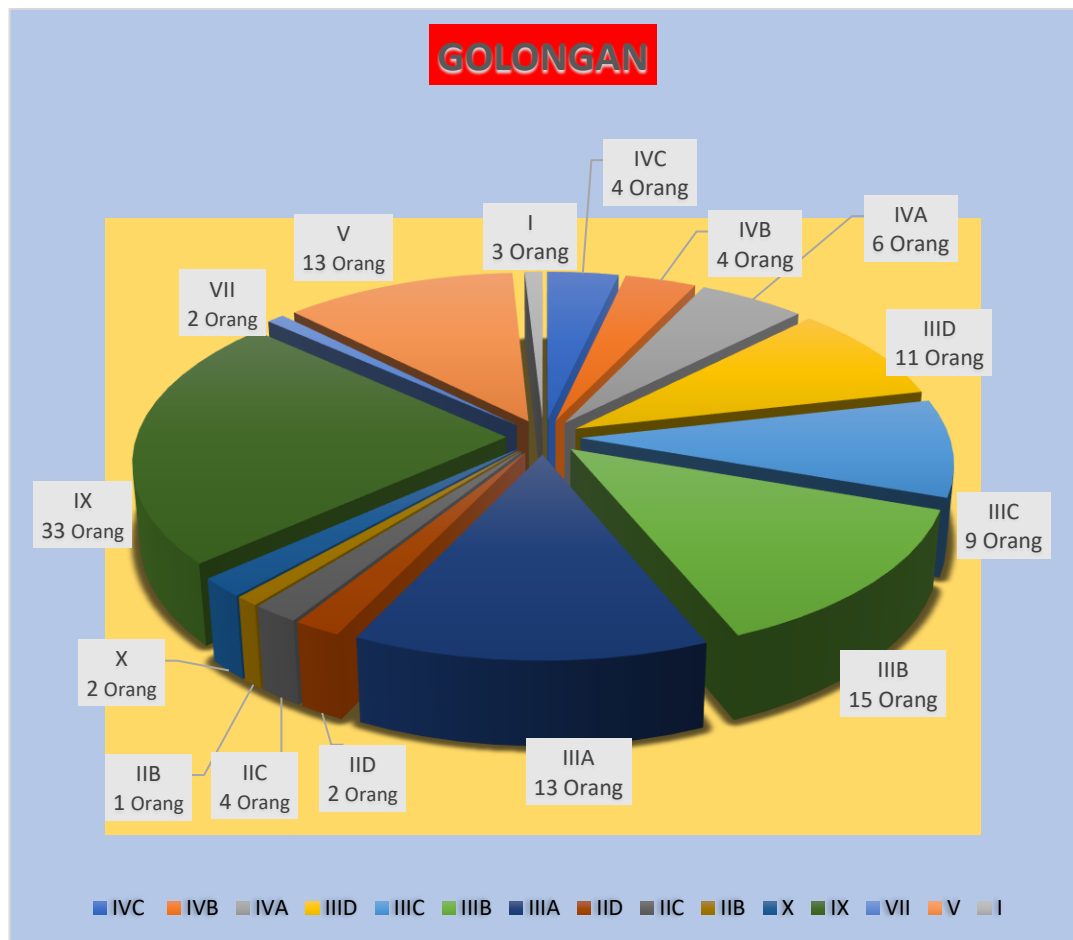
c) Berdasarkan Golongan

Sumberdaya manusia Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebanyak 122 orang ASN (PNS, CPNS, PPPK dan PPPK Paruh Waktu), berdasarkan Golongan terdiri atas: golongan IVC sebanyak 4 orang, golongan IVB sebanyak 4 orang, golongan IVA sebanyak 6 orang, golongan IIID sebanyak 11 orang, golongan IIIC sebanyak 9 orang, golongan IIIB sebanyak 15 orang, golongan IIIA sebanyak 13 orang, golongan IID



sebanyak 2 orang, golongan IIC sebanyak 4 orang, golongan IIB sebanyak 1 orang, golongan X sebanyak 2 orang, golongan IX sebanyak 33 orang, golongan VII sebanyak 2 orang, golongan V sebanyak 13 orang, dan golongan I sebanyak 3 orang.

Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Tahun 2025 berdasarkan golongan pada gambar berikut.



**Gambar 4. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Tingkat Golongan Tahun 2025**

### 1.6. Sumber Daya Teknologi

BBPP Batangkaluku dengan menyangand kekhasan bidang Mekanisasi Pertanian, memiliki keunggulan dengan tersedianya alat mesin pertanian yang cukup memadai, mulai dari peralatan pengolahan lahan, budidaya tanaman, panen, Pasca Panen, dan sampai kepada pengolahan hasil pertanian, sehingga BBPP Batangkaluku mampu melaksanakan pelatihan pertanian dari hulu sampai hilir. Disamping itu sarana prasarana perbengkelan yang tersedia, dapat



memberikan peluang pengembangan kreatifitas petugas untuk mengembangkan berbagai alat dan mesin pertanian, baik melalui modifikasi peralatan yang telah ada, maupun merancang peralatan baru yang tepat guna dan dibutuhkan oleh petani dengan biaya murah.

Pengolahan Limbah Pertanian dan pembuatan pupuk kompos, cair, dan reactor pembuatan Bio Gas dari Kotoran ternak sapi. Pendukung fasilitas lainnya, juga diperkuat dengan tersedianya Perpustakaan dan fasilitas Informasi Teknologi melalui Website BBPP Batangkaluku, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Perlindungan Tanaman, Laboratorium Bengkel Latih dan Bengkel Produksi Alsintan, *Agriculture Operating Room* (AOR) yang ditunjang dengan jaringan WiFi.

#### **1.7. Sumberdaya Kelembagaan**

##### **a) Penguatan Kelembagaan Melalui Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 9001:2015, dan ISO 37001:2016)**

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), adalah bentuk konsisten manajemen untuk memberikan standard minimal terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian di BBPP Batangkaluku secara konsisten, dan sertifikasi ISO 9001:2015 mulai diterapkan dan diperoleh sertifikatnya Tahun 2020 dan telah dilaksanakan review ISO 9001:2015 pada bulan Oktober 2025.

Melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu, sasaran mutu terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian BBPP Batangkaluku adalah pengukuran tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan. Surveilence untuk ISO 9001:2015 dilaksanakan melalui Audit Internal oleh Tim Pelaksana ISO, Audit Eksternal dan Workshop tindak lanjut ketidaksesuaian.



Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016) merupakan standar internasional yang memberikan persyaratan dan panduan bagi organisasi dalam membangun, menerapkan, memelihara, serta meningkatkan sistem manajemen guna mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan secara sistematis. Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah terbit pada bulan Agustus Tahun 2021. Dan telah dilaksanakan review ISO 37001:2016 pada bulan Oktober 2025.

**b) Lembaga Pelatihan Profesi**

Sejak Tahun 2013 BBPP Batangkaluku mendapat mandat dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Pemerintah, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menyelenggarakan pelatihan Profesi khususnya bagi jabatan fungsional RIHP (Rumpun Ilmu Hayat Pertanian) Penyuluh Pertanian, dan mulai Tahun 2015 pengembangan peran dan fungsi BBPP Batangkaluku terhadap penyelenggaraan pelatihan bagi non aparatur pertanian akan dilaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan Kewirausahaan Agribisnis (Komoditi Pertanian), Budidaya Padi dan Jagung, Pertanian Organik, Produksi Benih Tanaman, Alat dan Mesin Pertanian.

**c) Tempat Uji Kompetensi (TUK)**

Sebagai Lembaga Diklat Profesi BBPP Batangkaluku telah dapat penugasan untuk melaksanakan mandat Uji Kompetensi khusus bagi pejabat RIHP (Rumpun Ilmu Hayat Pertanian) Penyuluhan Pertanian, yang dilaksanakan mulai Tahun 2013, dan uji kompetensi Bagi non aparatur pertanian akan dilaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan Kewirausahaan Agribisnis (Komoditi Pertanian), Budidaya Padi dan Jagung, Pertanian Organik, Produksi Benih Tanaman, Alat dan Mesin Pertanian.

**d) Penumbuhan dan pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S)**

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) merupakan kelembagaan pelatihan dengan metode permagangan pertanian dan perdesaan yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha secara swadaya baik perorangan maupun kelompok.

Tujuannya adalah pemberian pelayanan sekaligus penyediaan tempat pelatihan/magang pertanian bagi pelaku utama (non aparat) yang tidak mungkin diberikan pelayanan pelatihan/magang secara langsung di BBPP Batangkaluku, yang tersebar di perdesaan wilayah kerja BBPP Batangkaluku. Sejak Tahun 2006 BBPP Batangkaluku sampai sekarang telah membina dan mengklasifikasi sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar di wilayah kerja 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi, dengan klasifikasi masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 1. Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S**

NO	PROVINSI	ADITAMA	UTAMA	MADYA	PRATAMA	JUMLAH
1	SULSEL	0	7	19	49	75
2	SULBAR	0	1	11	11	23
3	SULTRA	0	1	13	18	32
4	SULTENG	0	1	5	11	11
5	SULUT	0	3	7	31	41
6	GORONTALO	0	7	7	22	36
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>62</b>	<b>142</b>	<b>224</b>

**e) Inkubator Usaha Tani sebagai Unit Pembelajaran Usaha**

Tujuan dilaksanakan program Inkubator Usahatani (IUT) adalah merupakan pengembangan peran BBPP Batangkaluku dalam pembinaan usaha kecil bidang pertanian/ petani dalam pengembangan usahanya melalui model pembinaan inkubasi (pemeraman) /pendampingan hingga



petani tersebut mampu mandiri dalam menghadapi persaingan dalam usahanya. Unit Inkubasi Usahatani di Balai sekaligus menjadi media pembelajaran kewirausahaan bagi peserta diklat untuk dapat belajar pada kondisi nyata kegiatan usaha pertanian, sesuai dengan minat yang akan dikembangkannya.

### **1.8. Sarana Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai, meliputi : Wisma, Asrama peserta, Ruang Makan, Ruang Kelas, Aula, dengan kapasitas asrama dan wisma sebanyak 244 orang, Poliklinik, Ruang *Display*, Koperasi, Jalan Kompleks, Lahan praktek, Saluran Irigasi, Gedung Kantor, Gedung Perpustakaan, Masjid, Sarana Olah Raga, Lapangan Parkir, Poliklinik, Green House, Green Building, Unit Pengolahan Pupuk Organik, Kumbung Jamur, Alat dan Mesin Pertanian, Alat Pengolahan Hasil Pertanian, Kendaraan Roda Empat, Kendaraan Roda Tiga, Kendaraan Roda Dua, Laboratorium Perlindungan Tanaman dan Laboratorium Pangan, Gedung serbaguna dan lain-lain.

### **1.9. Permasalahan Utama (*strategic issued*)**

Permasalahan yang dihadapi BBPP Batangkaluku pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dalam rangka peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran peserta dan penginputan data penerapan materi pelatihan pada aplikasi PINTERTANI terjadi kendala karena tidak bisa diupdate sehingga masih menggunakan data manual
2. Rendahnya nilai *Survey* kepuasan masyarakat (SKM) pada unsur sarana dan prasarana.



Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada Tahun yang akan datang adalah

1. Berkolaborasi dan berkoordinasi secara intens dengan Puslatan selaku penanggungjawab aplikasi PINTERTANI dalam rangka proses pendaftaran peserta dan penginputan realisasi penerapan materi peserta pelatihan sehingga realisasi pada aplikasi sesuai dengan realisasi manualnya;
2. Perlu adanya perbaikan, pemeliharaan, secara bertahap serta monitoring terkait sarana dan prasarana sebagai bahan perbaikan pelayanan.

### **1.10. Isu strategis**

Dalam kerangka mendukung pencapaian arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian 2025–2029, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan arah kebijakan dan strategi yang berorientasi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, kelembagaan, serta tata kelola birokrasi yang profesional.

Arah kebijakan dan strategi tersebut diformulasikan untuk menjawab tantangan Pembangunan pertanian yang semakin kompleks, sekaligus memastikan keberlanjutan ketersediaan tenaga kerja pertanian yang berdaya saing serta mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Arah kebijakan BPPSDMP ditetapkan pada dua pokok utama. Pertama, peningkatan pendapatan petani dalam rangka mewujudkan kesejahteraan petani Indonesia. Kebijakan ini dioperasionalisasikan melalui strategi: (1) regenerasi petani dan pengembangan usaha tani berbasis kompetensi melalui penyuluhan serta penguatan modal manusia (*human capital*) pertanian; dan (2) pembinaan serta pengembangan sumber daya manusia aparatur sipil negara di bidang pertanian, disertai peningkatan kapasitas kelembagaan pertanian nasional agar lebih adaptif, produktif, dan berkelanjutan. Kedua, penguatan tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel, dan profesional. Kebijakan ini dilaksanakan melalui strategi implementasi reformasi birokrasi BPPSDMP untuk mewujudkan prinsip *good governance* dan *clean governance* dalam setiap aspek penyelenggaraan tugas dan fungsi.



Arah kebijakan dan strategi tersebut menegaskan bahwa pembangunan SDM pertanian 2025–2029 tidak hanya diarahkan pada peningkatan kuantitas tenaga kerja pertanian, tetapi juga pada penguatan kualitas melalui peningkatan kompetensi, integritas, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan iklim, dinamika pasar, serta perkembangan teknologi pertanian modern. Dalam kerangka ini, penyuluh pertanian diposisikan sebagai ujung tombak pembangunan, sementara birokrasi yang bersih dan profesional menjadi prasyarat bagi terselenggaranya pelayanan publik yang efektif di bidang penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian.

BPPSDMP pada periode 2025–2029 berperan strategis sebagai penggerak utama dalam regenerasi petani, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, dan penguatan tata kelola kelembagaan yang berintegritas. Peran tersebut diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan pertanian nasional, khususnya peningkatan volume usaha pertanian dan terwujudnya kesejahteraan petani Indonesia.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka BBPP Batangkaluku akan fokuskan pada Peningkatan Daya Saing Kelembagaan Pelatihan, serta peningkatan Kinerja UPT Pelatihan, maka BBPP Batangkaluku akan melaksanakan :

1. Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian: BBPP harus menjadi pusat utama untuk regenerasi petani dan pengembangan usaha tani berbasis kompetensi. Ini berarti program pelatihan tidak hanya menasar petani yang sudah ada, tetapi juga menarik dan melatih generasi muda. Pelatihan harus dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan kewirausahaan. Misalnya, program pelatihan tentang pertanian presisi, penggunaan drone, atau pemasaran digital dapat diterapkan. Pelatihan juga harus adaptif terhadap perubahan iklim dan dinamika pasar.



2. Penguatan Kelembagaan Petani: BBPP memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan kelembagaan pertanian agar lebih adaptif, produktif, dan berkelanjutan. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan tata kelola organisasi, pencatatan usaha, dan manajemen keuangan untuk kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan). Penguatan ini akan membantu mereka menjadi entitas usaha yang lebih profesional.
3. Implementasi Reformasi Birokrasi: BBPP harus menerapkan prinsip *good governance* dan *clean governance*. Ini mencakup perbaikan dalam sistem pelayanan publik, transparansi dalam penggunaan anggaran, dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja. Misalnya, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan data pelatihan, peserta, dan alumni akan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas.
4. Profesionalisme Aparatur: BBPP harus meningkatkan kompetensi aparatur sipil negara di bidang pertanian. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan untuk para widyaiswara dan staf, khususnya dalam penguasaan teknologi pertanian modern dan metode pelatihan yang inovatif. Dengan demikian, mereka akan menjadi ujung tombak yang efektif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada petani.

#### **1.11. Aspek Strategis Organisasi**

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah:

##### **a. Kekuatan (*Strength*)**

BBPP Batangkaluku memiliki potensi dan permasalahan yang dijabarkan pada kekuatan dan kelemahan sebagai lingkungan strategis internal serta peluang dan ancaman/tantangan sebagai lingkungan strategis eksternal, kekuatan (*Strength*) yang dimiliki oleh BBPP Batangkaluku diantaranya:



1. BBPP Batangkaluku terletak pada lokasi strategis mudah diakses melalui transportasi darat, dan laut yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi karena berada di jalan poros Malino.
2. BBPP Batangkaluku memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan.
3. Tenaga Sumber Daya Manusia dan Widyaiswara.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batangkaluku didukung oleh 111 orang Aparatur Sipil Negara (ASN), 28 orang Tenaga Harian Lepas (THL) dan 17 orang Tenaga *Outsourcing*. Berdasarkan tingkat pendidikan, sumberdaya manusia PNS BBPP Batangkaluku terdiri dari 1 orang lulusan S3; 31 orang lulusan S2; 62 orang lulusan S1/D4; 8 orang lulusan D3 (Diploma); 47 orang lulusan SLTA; 4 orang lulusan SLTP, dan 4 orang lulusan SD. Diantara 111 orang ASN BBPP Batangkaluku terdapat 2 orang pejabat struktural, yaitu 1 orang Kepala Balai, 1 orang Kepala Bagian Umum, 2 orang Ketua Kelompok Substansi dan 7 orang Ketua Tim Kerja.

BBPP Batangkaluku memiliki 48 orang pejabat fungsional yang terdiri dari 18 orang pejabat fungsional Widyaiswara, 3 orang pejabat fungsional arsiparis, 2 orang pejabat fungsional pustakawan, 4 orang pejabat fungsional pranata komputer, 4 orang pejabat fungsional hubungan masyarakat, 8 orang pejabat fungsional perencana, 3 orang pejabat fungsional analis Sumber Daya Manusia Aparatur, 4 orang pejabat fungsional analis pengelolaan keuangan, dan 2 orang pejabat fungsional pranata keuangan APBN.

Dalam penyelenggaraan pelatihan diperlukan prasarana dan sarana pelatihan yang memadai. BBPP Batangkaluku memiliki lahan yang telah bersertifikat dengan luas 115.131 m<sup>2</sup>, yang dilengkapi dengan fasilitas instalasi lahan praktek, sehingga sangat representative dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian Teknis Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Mekanisasi Pertanian, Tata Guna Air, serta kewirausahaan pertanian.



**b. Kelemahan (*Weakness*)**

1. Belum Optimalnya peran dan fungsi BBPP Batangkaluku sebagai lembaga pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM Pertanian.

BBPP Batangkaluku tidak memiliki kewenangan dalam pengembangan kelembagaan, sehingga sangat sulit untuk mengikuti pola-pola pengembangan kompetensi SDM yang menjadi tuntutan dunia kerja industri pertanian yang semakin beragam kebutuhannya.

2. Belum meratanya kompetensi widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.

Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya fungsi pelayanan penyelenggaraan pelatihan/kegiatan yang efektif dan efisien. Kelemahan tersebut dirasakan ketika pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bersamaan/paralel, atau ketika dalam waktu bersamaan pejabat/petugas melaksanakan penugasan lain. Demikian pula terhadap penugasan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang membutuhkan kebutuhan kompetensi tertentu, masih dirasakan belum seluruh tenaga kediklatan kompeten melaksanakan tugas tersebut.

3. Belum maksimalnya pengembangan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga pelatihan.

Sistem pembinaan, peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM belum secara baik direncanakan secara terstruktur dan komprehensif berdasarkan job description organisasi baik bagi Widyaiswara maupun tenaga pelatihan lainnya, diperlukan penelusuran/kajian yang mendalam secara menyeluruh terhadap tugas dan job description organisasi, sehingga masing-masingnya dapat memahami kebutuhan standard kompetensi seperti apa yang akan menjadi kebutuhan dan tanggung jawabnya dalam mendukung tugas kesehariannya, sehingga dari kesadaran tersebut pada gilirannya dapat memotivasi tenaga pelatihan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan yang dipersyaratkan sesuai uraian tanggungjawab, tugas dalam pekerjaannya.



4. Peran dan fungsi unit inkubator agribisnis sebagai unit pembelajaran kewirausahaan pertanian masih membutuhkan pendampingan yang lebih instensif.

Keberadaan unit inkubator agribisnis, sebagai sistem organisasi dalam menunjang tugas dan peran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku harus senantiasa didorong agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang mempunyai kapasitas dalam pembinaan para tenant menuju kemandirian usaha, keluar dari lingkup permasalahan usaha masing-masing tenant, dan untuk berjalannya proses pembinaan tersebut unit inkubator agribisnis yang ada di Balai hendaknya memiliki kompetensi dan otoritas yang cukup dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menguasai/mendalami semua aspek usaha mulai dari rencana usaha, permodalan manajemen usaha, sampai persoalan pasar, dan lain-lain kompetensi yang dituntut dalam dunia bisnis murni dan untuk lebih memperkaya pengalaman, inkubator juga seyogyanya memiliki instrument pembinaan bagi tenant yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi peserta pelatihan dalam bidang kewirausahaan pertanian.

5. Kurangnya minat generasi muda di bidang pertanian

Jumlah petani menurun diindikasikan oleh usia petani yang umumnya sudah lanjut dan tidak ada minat para generasi muda untuk terjun pada bidang pertanian. Hal ini akan dapat mempengaruhi upaya peningkatan produksi bahkan untuk menuju lumbung pangan dunia 2045.

Keterlibatan generasi muda di sektor pertanian masih terbatas. Mayoritas petani yang aktif saat ini berasal dari kelompok usia menengah hingga tua, sementara jumlah petani muda masih belum memadai untuk memastikan keberlanjutan sektor pertanian di masa depan. Kondisi ini menandakan bahwa upaya regenerasi melalui program-program yang ada belum mencapai skala yang sebanding dengan kebutuhan.



Program fasilitasi seperti Petani Milenial telah berjalan, namun cakupan dan intensitasnya masih perlu diperluas. Integrasi pelatihan dengan dukungan pembiayaan, akses lahan, dan pemasaran belum sepenuhnya terstruktur. Promosi pertanian sebagai pilihan karier yang modern dan prospektif juga masih memerlukan penguatan agar lebih menarik bagi generasi muda, khususnya di daerah perkotaan dan semi-perkotaan

#### 6. Kapasitas Kelembagaan Petani Masih Rendah

Adanya variasi yang signifikan dalam kapasitas kelembagaan petani, kelompok tani, dan gabungan kelompok tani (gapoktan) menjadi kelemahan utama. Hal ini tercermin dari masih lemahnya tata kelola, pencatatan usaha, dan terbatasnya akses mereka ke pasar. Kelemahan ini diperparah oleh intensitas pendampingan yang belum seragam dan modul pembinaan yang belum terstandardisasi di seluruh wilayah, sehingga menciptakan ketidakmerataan kapasitas. Lebih jauh lagi, keterbatasan integrasi pembinaan kelembagaan dengan dukungan permodalan dan kemitraan usaha menjadi hambatan besar, yang menyebabkan banyak lembaga petani berisiko tetap dalam kapasitas rendah dan tidak mampu menjadi penggerak usaha tani yang efektif bagi anggotanya.

#### 7. Transisi Kelembagaan Penyuluhan

Proses transisi kelembagaan penyuluhan dari daerah ke pusat menciptakan ketidakseragaman pemahaman di lapangan terkait mekanisme kerja, pelaporan, dan pembagian peran antarunit. Kelemahan ini diperburuk oleh keterbatasan waktu sosialisasi dan panduan operasional yang belum sepenuhnya seragam, yang menghambat kelancaran proses. Akibatnya, beberapa wilayah memerlukan pendampingan intensif, menunjukkan adanya kebutuhan penguatan koordinasi antarunit baik di tingkat pusat maupun daerah. Tanpa keseragaman pemahaman dan panduan teknis yang jelas, proses transisi berisiko tidak berjalan efektif dan efisien.



#### 8. Cakupan Pelatihan

Cakupan pelatihan yang masih terbatas dibandingkan dengan jumlah total petani. Hal ini disebabkan oleh kapasitas lembaga pelatihan yang terbatas, ketersediaan fasilitator yang belum mencukupi, dan lokasi pelatihan yang belum menjangkau daerah terpencil, sehingga mengakibatkan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang belum merata. Kesenjangan ini menimbulkan risiko bagi sebagian besar petani, terutama di daerah yang jauh dari pusat, untuk tertinggal dalam adopsi teknologi dan praktik pertanian modern.

#### 9. Metode dan Evaluasi Pelatihan

Metode pelatihan yang masih cenderung seragam dan didominasi oleh pendekatan klasikal. Ini menjadi kelemahan signifikan karena kebutuhan petani sangat bervariasi, tergantung pada jenis komoditas, lokasi geografis, dan skala usaha mereka. Akibatnya, sebagian peserta pelatihan kesulitan dalam mengaplikasikan materi yang diberikan secara langsung di lapangan. Ini berpotensi menghambat peningkatan keterampilan petani secara optimal.

Sedangkan pada sistem evaluasi pascapelatihan yang belum terintegrasi sepenuhnya dengan mekanisme pendampingan di lapangan. Hal ini menyebabkan dampak nyata dari pelatihan terhadap perubahan perilaku dan praktik usaha tani menjadi tidak terukur dan tidak terdokumentasi dengan baik. Tanpa adanya evaluasi yang terstruktur dan tindak lanjut yang terintegrasi, Balai Besar Pelatihan Pertanian sulit untuk mengukur efektivitas programnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Akibatnya, hasil dari investasi waktu dan sumber daya pada pelatihan tidak dapat dinilai secara akurat.

#### 10. Literasi Digital

Penerapan teknologi digital dalam penyuluhan dan pelatihan yang masih berjalan secara bertahap. Meskipun sebagian unit kerja telah aktif memanfaatkan platform digital, banyak unit lain yang masih tertinggal. Ketidakteragaman ini disebabkan oleh ketersediaan infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang belum



merata di seluruh wilayah. Kemampuan literasi digital yang bervariasi di kalangan penyuluh dan petani, Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi menjadi hambatan signifikan. Hal ini membuat proses transformasi digital tidak berjalan optimal dan akan kesulitan untuk memanfaatkan potensi penuh dari teknologi digital dalam meningkatkan kapasitas SDM pertanian di Indonesia.

#### 11. Sistem Infomasi

Pengelolaan data yang tidak terintegrasi. Saat ini, data penyuluh, petani, alumni pelatihan, dan kelembagaan dikelola menggunakan beberapa sistem yang berdiri sendiri. Kondisi ini menyulitkan analisis data secara menyeluruh, karena informasi yang dibutuhkan tersebar di berbagai platform. Dalam pengelolaan data, perbedaan format, variabel, dan platform antar-sistem yang berbeda menjadi kendala utama dalam memadukan data yang ada. Kondisi ini membuat upaya untuk merencanakan program yang lebih akurat dan berbasis bukti menjadi tidak efisien. Tanpa adanya sistem informasi terintegrasi, akan kesulitan untuk membuat keputusan yang tepat sasaran dengan berbasis data yang valid.

#### 12. Keterbatasan Pemanfaatan Pertanian Cerdas (*Smart Farming*)

Pemanfaatan teknologi (*smart farming*) seperti *IoT*, *drone*, dan sistem pertanian presisi yang masih terbatas di kalangan petani. Hal ini menyebabkan potensi besar untuk efisiensi dan peningkatan produktivitas belum terealisasi secara optimal. Keterbatasan ini berasal dari beberapa faktor, termasuk keterbatasan perangkat yang dapat digunakan untuk pelatihan serta kebutuhan anggaran yang cukup besar untuk pengadaan teknologi tersebut.

Akibatnya, adopsi teknologi oleh petani tidak berjalan cepat. Keterbatasan ini penghambat utama modernisasi pertanian di Indonesia. Penguatan peran penyuluh sebagai garda terdepan dalam mengenalkan dan mendampingi penerapan teknologi ini belum didukung oleh program pelatihan yang tersebar di beberapa wilayah.



**c. Peluang (*Opportunity*)**

**1. Dukungan Kuat dari Kebijakan Nasional**

Kebijakan nasional di bidang pertanian, khususnya yang tertuang dalam RPJMN 2025–2029 dan Asta Cita Presiden, memberikan landasan kuat bagi BBPP Batangkaluku untuk memperluas perannya dalam pembangunan SDM pertanian. Fokus pemerintah pada swasembada pangan berkelanjutan, transformasi pertanian modern, dan regenerasi petani menjadikan pelatihan dan pengembangan kapasitas sebagai instrumen utama dalam mendukung pencapaian target tersebut. Hal ini menjadi peluang strategis bagi BBPP Batangkaluku untuk menyesuaikan arah program pelatihan dengan kebutuhan prioritas nasional, sekaligus memperkuat legitimasi dan dukungan anggaran dari pemerintah pusat.

Selain itu, kebijakan Kementerian Pertanian yang menekankan modernisasi pertanian, penguatan penyuluhan, hilirisasi produk pertanian, serta penciptaan petani milenial membuka ruang luas bagi BBPP Batangkaluku untuk menjadi motor penggerak di Kawasan Timur Indonesia. Dengan adanya dukungan kebijakan nasional, BBPP memiliki peluang besar untuk mengembangkan kurikulum inovatif, memperkuat kerjasama multipihak, dan meningkatkan kualitas layanan pelatihan.

**2. Tuntutan Pertanian Modern dan Digitalisasi**

Perubahan arah pembangunan pertanian menuju modernisasi membuka peluang besar bagi BBPP Batangkaluku untuk memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan SDM pertanian di Kawasan Timur Indonesia. Peningkatan penggunaan alsintan, teknologi ramah lingkungan, dan sistem produksi berkelanjutan memberikan ruang bagi BBPP untuk menyusun kurikulum pelatihan berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan lapangan. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan dukungan kelembagaan Kementan, BBPP Batangkaluku dapat menjadi motor penggerak dalam mencetak SDM yang kompeten mendukung program strategis swasembada pangan.



Sementara itu, digitalisasi pertanian menghadirkan peluang baru dalam memperluas inovasi pembelajaran dan penerapan teknologi di lapangan. Pemanfaatan smart farming, IoT, drone, hingga aplikasi digital pemasaran dapat diintegrasikan dalam program pelatihan untuk mencetak petani milenial, penyuluh, dan wirausahawan muda yang adaptif terhadap teknologi. Dengan menjadikan digitalisasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran, BBPP Batangkaluku berpotensi menjadi center of excellence dalam transformasi pertanian modern, sekaligus memperkuat daya saing pertanian Indonesia di tingkat nasional maupun global.

### 3. Kebutuhan akan SDM Pertanian Kompeten Semakin Meningkat

Kebutuhan akan SDM pertanian kompeten semakin meningkat seiring dengan tuntutan swasembada pangan, transformasi pertanian modern, dan krisis regenerasi petani. Agenda swasembada pangan menuntut adanya petani, penyuluh, dan pelaku agribisnis yang terampil dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas hasil pertanian. Sementara itu, arah kebijakan pertanian modern berbasis mekanisasi, digitalisasi, dan smart farming menuntut lahirnya SDM yang adaptif terhadap teknologi, sehingga mampu mengoperasikan alsintan modern, memanfaatkan aplikasi digital, dan mengelola usaha tani berbasis data. Kondisi ini semakin diperkuat oleh perlunya akselerasi pembentukan petani milenial yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha agar sektor pertanian tetap berkelanjutan dan diminati generasi muda.

Selain itu, kesenjangan kualitas SDM di Kawasan Timur Indonesia menegaskan peran strategis BBPP Batangkaluku sebagai pusat pelatihan regional. Oleh karena itu, BBPP Batangkaluku dituntut untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, memodernisasi kurikulum pelatihan, memanfaatkan teknologi digital, serta memperluas jejaring multipihak agar mampu berperan sebagai center of excellence pengembangan SDM pertanian di Kawasan Timur Indonesia. Dengan langkah ini, BBPP Batangkaluku tidak hanya menjadi motor penggerak



percepatan swasembada pangan berkelanjutan, tetapi juga menjadi katalisator lahirnya petani milenial dan wirausaha muda pertanian, sekaligus pusat pelatihan adaptif yang mampu menjawab tantangan perubahan iklim, krisis pangan, dan disrupsi teknologi di era global.

#### 4. Program Regenerasi Petani dan Petani Milenial

Adanya kebijakan mendorong masuknya generasi muda ke sektor pertanian memberi peluang besar bagi BBPP Batangkaluku untuk merancang pelatihan yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial dan Gen Z, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Peningkatan minat generasi muda terhadap sektor pertanian modern dan agritech di Sulawesi. BBPP dapat merancang kurikulum yang lebih menarik (smart farming, digital marketing) untuk menarik partisipasi mereka, sekaligus mendukung program regenerasi petani.

#### 5. Potensi Kerjasama Multipihak

BBPP Batangkaluku memiliki peluang besar untuk memperkuat perannya melalui kerjasama multipihak (multi-stakeholder partnership) yang melibatkan pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perguruan tinggi dan lembaga riset, lembaga swadaya masyarakat, serta mitra internasional. Potensi kerjasama multipihak ini semakin penting karena kebutuhan pembangunan pertanian modern tidak dapat hanya ditangani oleh pemerintah, melainkan membutuhkan sinergi lintas sektor.

Potensi kerjasama multipihak di BBPP Batangkaluku merupakan peluang strategis untuk meningkatkan mutu pelatihan, memperluas jangkauan, serta memperkuat dampak pembangunan pertanian. Dengan membangun sinergi multipihak, BBPP Batangkaluku dapat menjadi pusat unggulan (center of excellence) SDM pertanian yang mendukung Asta Cita Presiden, khususnya kedaulatan pangan berkelanjutan, pertanian modern, dan penciptaan lapangan kerja produktif.



## 6. Otonomi Daerah

Pelaksanaan otonomi daerah memberikan peluang besar bagi BBPP Batangkaluku untuk memperluas perannya dalam mendukung pembangunan pertanian di tingkat daerah. Dengan kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pertanian sesuai karakteristik wilayahnya, BBPP Batangkaluku dapat menjalin sinergi lebih erat dengan Dinas Pertanian Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Hal ini membuka ruang bagi penyesuaian program pelatihan dengan kebutuhan spesifik lokal, seperti pengembangan komoditas unggulan daerah, pemanfaatan sumber daya lokal, serta penguatan kelembagaan petani.

Selain itu, otonomi daerah juga mendorong lahirnya inovasi kebijakan dan program daerah yang dapat diperkuat melalui dukungan pelatihan dari BBPP Batangkaluku. Kolaborasi dalam bentuk *capacity building* aparatur daerah, penyuluh pertanian, dan kelompok tani akan mempercepat transfer teknologi dan adopsi praktik pertanian modern di wilayah. Dengan memanfaatkan peluang ini, BBPP Batangkaluku dapat memperkokoh posisinya sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam mewujudkan kemandirian pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani di Kawasan Timur Indonesia.

### **d. Tantangan (*Threat*)**

#### 1. Ketidakpastian Ekonomi global dan Geopolitik

Fluktuasi harga komoditas pertanian, volatilitas pasar internasional, dan konflik geopolitik dapat secara langsung memengaruhi stabilitas permintaan dan harga hasil pertanian Indonesia. Perubahan kebijakan perdagangan internasional atau gangguan logistik berpotensi menghambat arus ekspor, menurunkan daya saing produk nasional, dan mengganggu pendapatan petani.



Ketergantungan pada impor input pertanian strategis masih sangat bergantung untuk pupuk, benih tertentu, dan alat mesin pertanian. Kenaikan harga atau gangguan pasokan akibat kebijakan proteksionis dari negara pemasok dapat secara langsung menghambat produksi.

## 2. Perubahan Iklim dan Bencana Hidrometeorologi

Ancaman utama yang dihadapi adalah dampak perubahan iklim yang semakin ekstrem. Perubahan pola curah hujan, peningkatan suhu, serta intensitas banjir, kekeringan, dan angin kencang berpotensi mengganggu kalender tanam, menurunkan produktivitas, dan merusak infrastruktur penting seperti lahan praktik dan demonstration farm (demfarm). Kondisi ini dapat secara langsung menghambat pencapaian target kinerja dan menyulitkan pelaksanaan program pelatihan di lapangan. Tanpa adanya mekanisme adaptasi yang responsif, program-program yang telah disusun berisiko tidak efektif dan relevan dengan kondisi iklim lokal.

Hidrometeorologi menimbulkan ancaman berlapis terhadap keberlanjutan program. Kerugian tidak hanya terbatas pada kerusakan fisik sarana pelatihan dan lahan, tetapi juga dapat menghentikan kegiatan pendampingan di wilayah terdampak. Ketiadaan integrasi strategi mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam perencanaan program merupakan celah strategis yang harus diwaspadai. Tanpa adanya langkah-langkah antisipatif, kualitas output pelatihan dan keberlanjutan berisiko menurun signifikan produktivitas, sehingga melemahkan untuk mencapai ketahanan pangan nasional.

## 3. Usia Petani dan Jumlah petani aktif mengalami penurunan

Penurunan drastis jumlah petani aktif. Fenomena ini disebabkan oleh alih fungsi lahan pertanian, urbanisasi, dan minimnya insentif yang menarik minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian. Kurangnya minat ini diperburuk oleh kenyataan bahwa mayoritas petani yang ada saat ini berusia di atas 50 Tahun, yang menghadapi keterbatasan fisik dan adaptasi terhadap teknologi baru.



Risiko kekurangan tenaga kerja produktif yang mampu mengadopsi inovasi dan mengelola usaha tani secara modern. Tanpa adanya program regenerasi yang efektif dan terstruktur akan kesulitan untuk mencapai target peningkatan produktivitas pertanian. Keberlanjutan produksi dalam jangka panjang akan terancam karena tidak ada generasi penerus yang memiliki kapasitas untuk mengelola pertanian secara profesional dan berkelanjutan.

#### 4. Ketidakmerataan infrastruktur

Ketidakmerataan infrastruktur di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T). Keterbatasan akses internet dan pasokan listrik yang tidak stabil menjadi hambatan signifikan. Dalam melakukan transformasi digital, kondisi ini secara langsung menghambat penerapan metode penyuluhan digital, pembelajaran daring, dan pemanfaatan aplikasi pertanian yang sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing petani.

Oleh kesenjangan kualitas layanan penyuluhan antarwilayah yang semakin melebar akibat ketimpangan infrastruktur. Program digitalisasi pertanian yang digagas di tingkat pusat, meskipun sudah dirancang dengan baik, akan sulit mencapai efektivitas maksimal tanpa dukungan infrastruktur yang memadai di lapangan. Kondisi ini menjadi ancaman serius terhadap keberhasilan untuk menyelenggarakan program pelatihan yang merata dan inklusif.

#### 5. Kewenangan dan Program Tumpang Tindih

Dualisme kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam pengelolaan penyuluh dan pelatihan. Kondisi ini sering kali menimbulkan duplikasi, kesenjangan, atau tumpang tindih program, yang secara langsung menghambat pencapaian sasaran strategis Kementan. Alokasi sumber daya menjadi tidak optimal, karena sebagian program mungkin tidak relevan atau justru saling bertabrakan. Akibatnya, upaya peningkatan kapasitas SDM pertanian tidak berjalan efisien. Tanpa adanya harmonisasi kebijakan dan



mekanisme kerja yang terstruktur, akan terus menghadapi tantangan dalam mewujudkan program yang komprehensif, terukur, dan berdampak signifikan bagi sektor pertanian.

6. Keterbatasan alokasi anggaran

Ancaman utama yang dihadapi adalah keterbatasan ruang fiskal dan alokasi anggaran yang terbatas untuk sektor pertanian. Kondisi ini secara langsung membatasi kemampuan dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan secara luas, merata, dan berkelanjutan. Program-program strategis yang memerlukan kesinambungan pembiayaan, seperti pembangunan infrastruktur pelatihan atau pendampingan jangka panjang, sangat rentan terhenti jika menghadapi keterbatasan ini.

Tanpa diversifikasi sumber pendanaan, seperti kemitraan dengan sektor swasta, lembaga donor, atau skema pembiayaan alternatif, fleksibilitas Balai Besar dalam menyesuaikan program akan sangat terbatas. Hal ini dapat menurunkan kemampuan organisasi dalam merespons tantangan eksternal secara cepat dan efektif, sehingga keberlanjutan program dan inovasi di bidang pertanian menjadi tidak terjamin.

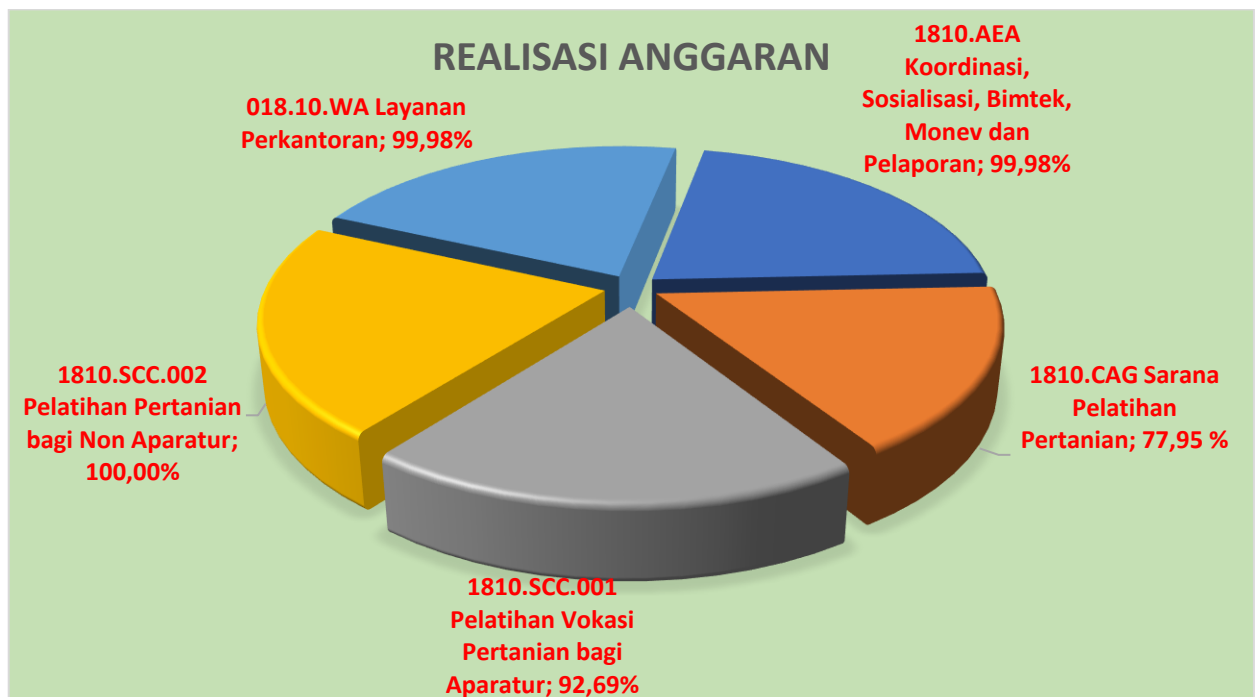


### 1.12. Dukungan Anggaran

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dalam melaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen memperoleh alokasi anggaran pada Tahun 2025 sesuai DIPA senilai **Rp 13.019.402.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. Realisasi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2025**

No	Uraian Kegiatan	Realisasi	Persentase %
1	1810.AEA Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	Rp 549.915.651,-	99,98 %
2	1810.CAG Sarana Pelatihan Pertanian	Rp 232.511.994,-	77,95 %
3	1810.SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	Rp 287.521.400,-	92,69 %
4	1810.SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	Rp 352.592.700,-	100 %
5	018.10.WA Layanan Perkantoran	Rp 11.506.323.549,-	99,98 %
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp 12.928.865.294,-</b>	<b>99,30%</b>



**Gambar 5. Persentase Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2025**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Dengan memperhatikan visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian serta tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi dan misi BBPP Batangkaluku seperti berikut:

##### **1. Visi**

Visi merupakan sebuah gambaran tentang masa depan dimana sebuah organisasi akan berada. Visi juga menjelaskan apa yang akan terjadi atau dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan Perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional maupun internasional.

Visi Kementerian Pertanian 2025–2029 merepresentasikan kondisi yang ingin diwujudkan pada akhir periode 2029. Perumusan visi menggambarkan kontribusi Kementerian Pertanian terhadap visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Visi Kementerian Pertanian 2025–2029 adalah:

**”PERTANIAN MAJU BERKELANJUTAN SERTA BERMANFAAT BAGI  
RAKYAT INDONESIA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN BERSAMA  
INDONESIA MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045”**

Visi tersebut dapat diartikan bahwa dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia haruslah memberikan manfaat sebesar-besarnya. Manfaat diberikan dengan diadakan penyelenggaraan pertanian secara berkelanjutan. Visi Kementerian Pertanian 2025–2029 memiliki 4 (empat) kata kunci, meliputi: pertanian, pertanian maju, pertanian berkelanjutan dan pertanian yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia.



Selaras dengan Visi Kementerian Pertanian 2025–2029, sehingga dirumuskan Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) 2025–2029. Rumusan ini menjadi arah strategis yang menegaskan peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Visi BPPSDMP Adalah:

**“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri, dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**

Berdasarkan visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) 2025–2029 diatas, terdapat 4 (empat) kata kunci yaitu SDM pertanian produktif, SDM pertanian maju, SDM pertanian mandiri, dan SDM pertanian Sejahtera.

Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dalam mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku merumuskan *Visi* sebagai berikut :

***“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional.”***

## **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2025–2029. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah:

1. Meningkatkan kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama, dan sistem informasi pelatihan pertanian.



3. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian.
5. Mengembangkan model teknik pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian.
6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan.
7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis.
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BBPP.

### **3. Tujuan**

Sejalan dengan tujuan Badan PPSDMP 2025-2029, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Memperkuat kapasitas kelembagaan Pelatihan Pertanian dalam mendukung penumbuhan dan pengembangan petani muda/milenial.
2. Memperkuat kapasitas kelembagaan Pelatihan Pertanian dalam mendukung penumbuhan dan pengembangan kemampuan pelaku usaha tani.
3. Mewujudkan Tata Kelola Balai Besar Pelatihan Pertanian yang transparan, akuntabel, dan profesional.



#### **4. Kebijakan dan Strategi**

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2025–2029, maka ditetapkan:

##### **a. Kebijakan Balai**

- 1) Mendukung program Kementerian Pertanian dalam mewujudkan swasembada pangan dengan kegiatan pengawalan dan pendampingan Luas Tambah Tanam serta pembentukan Brigade Pangan yang ditunjang dengan kegiatan pelatihan teknis.
- 2) Pelatihan yang lebih difokuskan pada penumbuhan pengusaha pertanian milenial.
- 3) Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi import.
- 4) Pelatihan diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian.
- 5) Pelatihan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing dengan jalan menitikberatkan pelatihan yang berbasis vokasi.
- 6) Pelatihan diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku / pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar.
- 7) Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang baik.
- 8) Pelaksanaan kegiatan Rapim on the Spot (RotS) dengan membagi pengelolaan lahan kepada masing-masing bidang sehingga dapat meningkatkan PNBK.
- 9) Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.
- 10) Peningkatan kapasitas SDM dan Sarana Prasarana Pelatihan.



b. Strategi Balai

- 1) Standarisasi mutu pelayanan kediklatan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan sesuai ISO 9001:2015.
- 2) Pengawasan dan pendampingan Luas Tambah Tanam (LTT), Optimasi Lahan (Oplah), Cetak Sawah Rakyat (CSR) dan Brigade Pangan (BP), dengan melaksanakan koordinasi baik secara online maupun pendampingan langsung di lapangan serta pembentukan *Lesson Officer* (LO) yang bertanggung jawab pada masing-masing kabupaten.
- 3) Pengembangan dan pemberdayaan P4S dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S guna memperkuat kelembagaan pelatihan di perdesaan.
- 4) Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga kediklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri termasuk;
- 5) Sertifikasi tenaga kediklatan melalui MOT dan TOC.
- 6) Pemantapan sistem pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.

c. Strategi Pelayanan Kerjasama

- 1) Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparaturnya lingkup BBPP.
- 2) Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan Kerjasama.
- 3) Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik.
- 4) Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan.
- 5) Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel.
- 6) Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan.
- 7) Penyiapan pelatihan kerjasama internasional yang lebih baik dan berdaya saing.



## **2.2. Sasaran Program**

Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga. Pendekatan perumusan sasaran program Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku mengikuti sasaran program yang dijelaskan dalam Rencana Strategis Badan PPSDMP yang mengacu pada pohon kinerja Kementerian Pertanian 2025–2029.

Kontribusi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku pada pertumbuhan usaha tani nasional diterjemahkan menjadi sasaran program sesuai dengan sasaran program Badan PPSDMP, yaitu “**Meningkatnya kelas kemampuan** pelaku **usaha tani**”. Sasaran tersebut menyajikan peningkatan skala pelaku tani yang berkontribusi pada kesejahteraan petani, yang dapat diartikan sebagai kemampuan usaha tani dalam mengelola sumber daya yang berpengaruh pada besaran pendapatan usaha tani.

Peningkatan kelas dapat diartikan bahwa usaha tani menerima pendapatan yang lebih baik dan posisi bisnis yang lebih strategis sehingga dapat menjamin kesejahteraan petani. Peran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) dalam program ini ialah dengan memberikan fasilitas pelatihan pertanian guna mendukung dan mengembangkan kemampuan dari pelaku usaha tani.



### 2.3. Target Kinerja

Adapun Target Kinerja yang hendak dicapai dalam dalam kurun waktu Tahun 2025–2029 yang tersaji pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Target Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET	
1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20	%
		2	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25	%
2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	4,00	skala-likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku	4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku	90,00	Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	3,60	skala-likert (1-4)

### 2.4. Perjanjian Kinerja

Perencanaan Kinerja dituangkan kedalam dokumen Penetapan Kinerja. Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA ditertibkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian.



Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSPDM maka ditetapkan pula 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) Balai Pelatihan Pertanian Tahun 2025 yaitu:

1. Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) (SK1) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Persentase indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) sebesar 20% dan Persentase indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) sebesar 25%;
2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (SK2) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan target sarannya sebesar 4,00 Skala Likert;
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku (SK3) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku dengan target Nilai 90,00;
4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku (SK4) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku dengan target sarannya sebesar 3,60 Skala Likert.

Untuk mewujudkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut maka disusunlah Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPP Batangkaluku. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut.



**Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku  
Tahun 2025**

**Unit Eselon I : BPPSDMP Tahun 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET		
1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20	%
		2	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25	%
2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	4,00	skala-likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku	4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku	90,00	Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	3,60	skala-likert (1-4)



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI**

### **3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan**

Manajemen kinerja merupakan proses organisasi untuk membangun kesepakatan Bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Gambaran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan diawal Tahun. Oleh karena itu manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap Tingkat jabatan didalam organisasi.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah menetapkan kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran keberhasilan kegiatan-kegiatan pada Tahun 2025, berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, sebagai berikut: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (80-100%), (3) cukup berhasil (60≤80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses/ indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output*/ indikator *income*.

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan



didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2025 diuraikan masing-masing tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja, meliputi: capaian kinerja Tahun 2025, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja. Berikut disampaikan uraian capaian kinerja.

**Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20%	19,25 %	103,90
		Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25%	19,01	131,51
2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	4,00	4,20	105,00



No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku	90,00	96,41	107,12
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	3,60	3,61	100,28

Jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2025 **Rp 13.019.402.000,-**  
 Realisasi sampai 31 Desember 2025 **Rp 12.928.865.294,-**  
 Dengan Persentase **99,30%**

Sumber anggaran yang dikelola Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terdiri atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker BBPP Batangkaluku Tahun 2025.

### 3.2. DIPA Satker BBPP Batangkaluku

Berdasarkan 4 (empat) kegiatan indikator kinerja, yakni (1) Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Aparatur dan Non Aparatur), (2) Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian, (3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku (4) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku. Maka pencapaian masing-masing kegiatan indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) - Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Aparatur) = **19,25%** dari target 20%  
 - Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Non Aparatur) = **19,01%** dari target 25%
- 2) Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian = **4,20** dari target 4,00



3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku = **96,41** dari target 90,00

4) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku = **3,61** dari target 3,60

Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

**1. Sasaran Kegiatan (SK 1): Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)**

**Indikator: Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Aparatur)**

Indikator ini menggambarkan tingkat kesenjangan antara kompetensi teknis pertanian yang dimiliki oleh peserta aparatur sebelum pelatihan dengan kompetensi yang seharusnya dicapai setelah mengikuti pelatihan teknis.

Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi menunjukkan seberapa besar kebutuhan peningkatan kapasitas pada aspek teknis pertanian, serta membantu menilai efektivitas dan relevansi pelatihan dalam memperkuat kemampuan aparatur dalam menjalankan tugas teknis di bidang pertanian.

Semakin kecil nilai yang dihasilkan berarti hasil pelatihan semakin baik. Target yang ditetapkan sebesar 20%, sedangkan realisasi yang dicapai 19,25% dengan persentase capaian 103,90%. Nilai realisasi yang lebih rendah dari target menunjukkan bahwa kesenjangan kompetensi peserta berhasil. Hal ini berarti pelaksanaan pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

**Indikator: Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Non Aparatur)**

Indikator ini menggambarkan tingkat kesenjangan antara kompetensi teknis pertanian yang dimiliki oleh peserta pelatihan non-aparatur seperti petani, petani milenial, pelaku usaha tani, atau tenaga pendukung lainnya dengan kompetensi ideal yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan teknis pertanian.



Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi memberikan gambaran mengenai kebutuhan peningkatan kapasitas peserta pada aspek teknis, serta menunjukkan sejauh mana materi dan proses pelatihan mampu memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut.

Semakin kecil nilai yang dihasilkan berarti hasil pelatihan semakin baik. Target yang ditetapkan sebesar 25%, sedangkan realisasi yang dicapai 19,01% dengan persentase capaian 131,51%. Nilai realisasi yang lebih rendah dari target menunjukkan bahwa kesenjangan kompetensi peserta berhasil. Hal ini berarti pelaksanaan pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Cara Menghitung:

$$CGI_{peserta} = \frac{(\text{Skor Standar} - \text{Skor Aktual})}{\text{Skor Standar}} \times 100$$



**Tabel 6. Persentase Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Aparatur)**

No.	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Keterampilan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI(%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+(30%*6)+(20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Training Of Trainer (TOT) Alat Dan Mesin Pertanian Mendukung Swasembada Pangan Bagi Penyuluh Pendamping Brigade Pangan	100	45,51	77,69	59,06	Cukup Efektif	82,41	Sangat Terampil	70,74	81,84	75,29	Baik	24,71	20	Tidak Memenuhi Target
2	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Sistem Blended Learning (Kerjasama)	100	50,92	91,54	82,76	Efektif	81,11	Sangat Terampil	81,94	81,82	81,75	Sangat Baik	18,25	20	Memenuhi Target
3	Pelatihan Teknis Alsintan Pra Panen (Kerjasama Kab. Pegunungan Bintang)	100	28,85	88,46	83,78	Efektif	85,75	Sangat Terampil	84,77	85,97	85,20	Memuaskan	14,80	20	Memenuhi Target
<b>RATA-RATA</b>			<b>41,76</b>	<b>85,90</b>	<b>75,20</b>	<b>Cukup Efektif</b>	<b>83,09</b>	<b>Sangat Terampil</b>	<b>79,15</b>	<b>83,21</b>	<b>80,75</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>19,25</b>	<b>20</b>	<b>Memenuhi Target</b>



**Tabel 7. Persentase Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Non Aparatur)**

No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+(30%*6)+(20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan I	100	49,03	88,75	77,93	Efektif	84,50	Sangat Terampil	81,21	79,72	81,57	Sangat Baik	18,43	25	Memenuhi Target
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan II	100	48,61	88,68	77,97	Efektif	84,19	Sangat Terampil	81,08	79,84	81,45	Sangat Baik	18,55	25	Memenuhi Target
3	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan III	100	48,98	90,19	80,77	Efektif	84,75	Sangat Terampil	82,76	79,66	82,54	Sangat Baik	17,46	25	Memenuhi Target
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IV	100	48,33	89,03	78,77	Efektif	84,97	Sangat Terampil	81,87	79,82	82,08	Sangat Baik	17,92	25	Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
5	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan V	100	46,11	88,89	79,38	Efektif	84,95	Sangat Terampil	82,17	80,01	82,29	Sangat Baik	17,71	25	Memenuhi Target
6	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VI	100	48,47	88,89	78,44	Efektif	84,66	Sangat Terampil	81,55	79,88	81,84	Sangat Baik	18,16	25	Memenuhi Target
7	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VII	100	23,61	70,56	61,46	Cukup Efektif	85,87	Sangat Terampil	73,67	83,06	77,99	Baik	22,01	25	Memenuhi Target
8	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VIII	100	47,50	92,50	85,71	Efektif	85,29	Sangat Terampil	85,50	80,13	84,39	Sangat Baik	15,61	25	Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
9	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IX	100	54,72	88,06	73,63	Cukup Efektif	85,76	Sangat Terampil	79,70	85,39	82,05	Sangat Baik	17,95	25	Memenuhi Target
10	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan X	100	52,50	89,31	77,49	Efektif	85,75	Sangat Terampil	81,62	85,81	83,29	Sangat Baik	16,71	25	Memenuhi Target
11	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XI	100	59,31	88,47	71,66	Cukup Efektif	87,09	Sangat Terampil	79,38	86,84	82,41	Sangat Baik	17,59	25	Memenuhi Target
12	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XII	100	40,83	76,39	60,10	Cukup Efektif	85,25	Sangat Terampil	72,67	83,94	77,44	Baik	22,56	25	Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIII	100	42,36	71,39	50,36	Kurang Efektif	80,66	Sangat Terampil	65,51	84,50	72,34	Baik	27,66	25	Tidak Memenuhi Target
14	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIV	100	48,06	86,11	73,26	Cukup Efektif	82,79	Sangat Terampil	78,02	82,60	79,89	Baik	20,11	25	Memenuhi Target
15	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XV	100	34,44	83,19	74,36	Cukup Efektif	87,03	Sangat Terampil	80,69	86,31	83,08	Sangat Baik	16,92	25	Memenuhi Target
16	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVI	100	37,22	85,56	77,00	Efektif	86,94	Sangat Terampil	81,97	87,21	84,01	Sangat Baik	15,99	25	Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVII	100	53,89	100,00	100,00	Efektif	87,87	Sangat Terampil	93,94	83,86	90,71	Sangat Memuaskan	9,29	25	Memenuhi Target
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVIII	100	58,61	87,22	69,12	Cukup Efektif	86,75	Sangat Terampil	77,94	85,43	81,20	Sangat Baik	18,80	25	Memenuhi Target
19	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIX	100	60,28	89,44	73,41	Cukup Efektif	86,83	Sangat Terampil	80,12	87,00	82,84	Sangat Baik	17,16	25	Memenuhi Target
20	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XX	100	36,67	87,22	79,82	Efektif	87,08	Sangat Terampil	83,45	88,68	85,22	Memuaskan	14,78	25	Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
21	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXI	100	47,92	87,64	76,27	Efektif	79,91	Terampil	78,09	63,96	75,63	Baik	24,37	25	Memenuhi Target
22	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXII	100	47,50	86,67	74,61	Cukup Efektif	86,85	Sangat Terampil	80,73	79,33	81,67	Sangat Baik	18,33	25	Memenuhi Target
23	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIII	100	48,06	88,06	77,01	Efektif	84,97	Sangat Terampil	80,99	80,99	81,79	Sangat Baik	18,21	25	Memenuhi Target
24	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIV	100	52,78	83,89	65,88	Cukup Efektif	83,76	Sangat Terampil	74,82	83,76	78,40	Baik	21,60	25	Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
25	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXV	100	61,76	88,89	70,95	Cukup Efektif	78,61	Terampil	74,78	80,61	76,71	Baik	23,29	25	Memenuhi Target
26	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVI	100	51,67	91,11	81,61	Efektif	82,70	Sangat Terampil	82,15	81,84	82,20	Sangat Baik	17,80	25	Memenuhi Target
27	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVII	100	35,00	67,22	49,57	Kurang Efektif	83,67	Sangat Terampil	66,62	82,33	73,17	Baik	26,83	25	Tidak Memenuhi Target
28	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVIII	100	49,44	73,33	47,25	Kurang Efektif	82,53	Sangat Terampil	64,89	83,76	72,19	Baik	27,81	25	Tidak Memenuhi Target



No	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengetahuan				Ketertarikan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)			(6+8)/2			(50%*8)+ (30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
29	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIX	100	58,89	88,89	72,97	Cukup Efektif	87,20	Sangat Terampil	80,09	87,89	83,07	Sangat Baik	16,93	25	Memenuhi Target
30	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXX	100	59,44	89,44	73,96	Cukup Efektif	86,87	Sangat Terampil	80,42	86,90	83,00	Sangat Baik	17,00	25	Memenuhi Target
31	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXXI	100	55,56	89,44	76,24	Efektif	80,63	Sangat Terampil	78,43	79,93	79,17	Baik	20,83	25	Memenuhi Target
<b>RATA-RATA</b>			<b>48,63</b>	<b>85,95</b>	<b>73,13</b>	<b>Cukup Efektif</b>	<b>84,73</b>	<b>Sangat Terampil</b>	<b>78,93</b>	<b>82,61</b>	<b>80,83</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>19,01</b>	<b>25</b>	<b>Memenuhi Target</b>



**2. Sasaran Kegiatan (SK 2): Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan**

**Indikator: Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian**

Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap keseluruhan proses penyelenggaraan pelatihan, meliputi aspek materi, metode, fasilitas, instruktur, pelayanan, dan dukungan administrasi. Indeks kepuasan mencerminkan sejauh mana pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan peserta, serta menjadi ukuran kualitas layanan pelatihan yang diselenggarakan. Secara umum, indikator ini digunakan untuk menilai mutu penyelenggaraan pelatihan dan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran, kurikulum, maupun manajemen pelatihan.

Untuk menghitung Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dihitung dari :

$$\frac{(\Sigma \text{Jumlah peserta yang menyatakan puas atau sangat puas})}{\Sigma \text{Total peserta yang mengisi survei}} \times 100$$

**Tabel 8. Capaian Kepuasan Peserta Pelatihan**

Nama Satker	Jumlah peserta yang menyatakan puas atau sangat puas	Total peserta yang mengisi survei	Persentase (%)
1	2	3	4 = (2/3)x100 %
BBPP Batangkaluku	1001	1001	100 %



Capaian Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebesar 4,20 dengan persentase capaian sebesar 105,00 dari target nilai sebesar 4,00 (skala likert). Maka kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian termasuk dengan kategori “Sangat Baik”.

**Tabel 9. Capaian Kepuasan Peserta Pelatihan LP 11**

NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LP 9	Nilai LP9 dikonversi	LP 10	RATA-RATA
1	Training of Trainer (TOT) Alat dan Mesin Pertanian Mendukung Swasembada Pangan Bagi Penyuluh Pendamping Brigade Pangan	19 s/d 21 Maret	4,66	3,73	4,53	4,13
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan I	05 s/d 07 Mei	4,72	3,78	4,85	4,31
3	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan II	07 s/d 09 Mei	4,68	3,74	4,74	4,24
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan III	09 s/d 11 Mei	4,70	3,76	4,86	4,31
5	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IV	09 s/d 11 Mei	4,71	3,77	4,81	4,29
6	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan V	09 s/d 11 Mei	4,72	3,78	4,69	4,23



NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LP 9	Nilai LP9 dikonversi	LP 10	RATA-RATA
7	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VI	09 s/d 11 Mei	4,69	3,75	4,77	4,26
8	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VII	09 s/d 11 Mei	4,62	3,70	4,54	4,12
9	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VIII	09 s/d 11 Mei	4,74	3,79	4,69	4,24
10	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IX	09 s/d 11 Mei	4,52	3,62	4,61	4,11
11	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan X	09 s/d 11 Mei	4,50	3,60	4,67	4,14
12	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XI	27 s/d 29 Mei	4,57	3,66	4,86	4,26
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XII	28 s/d 30 Mei	4,52	3,62	4,46	4,04
14	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIII	28 s/d 30 Mei	4,46	3,57	4,36	3,96



NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LP 9	Nilai LP9 dikonversi	LP 10	RATA-RATA
15	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIV	29 s/d 31 Mei	4,67	3,74	4,78	4,26
16	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Sistem Blended Learning (Kerjasama)	16 Juni s/d 07 Juli	4,63	3,70	4,62	4,16
17	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XV	29 s/d 31 Juli	4,52	3,62	4,73	4,17
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVI	29 s/d 31 Juli	4,60	3,68	4,76	4,22
19	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVII	28 s/d 30 Juli	4,91	3,93	4,93	4,43
20	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVII	26 s/d 28 Agustus	4,30	3,44	4,12	3,78
21	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVIII	26 s/d 28 Agustus	4,25	3,40	4,31	3,86
22	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIX	26 s/d 28 Agustus	4,47	3,58	4,93	4,25



NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LP 9	Nilai LP9 dikonversi	LP 10	RATA-RATA
23	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVIII	09 s/d 11 September	4,66	3,73	4,74	4,23
24	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIX	09 s/d 11 September	4,59	3,67	4,74	4,21
25	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XX	09 s/d 11 September	4,82	3,86	4,83	4,34
26	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXI	09 s/d 11 September	4,77	3,82	4,62	4,22
27	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXII	09 s/d 11 September	4,75	3,80	4,85	4,33
28	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIII	09 s/d 11 September	4,55	3,64	4,04	3,84
29	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIV	09 s/d 11 September	4,84	3,87	4,76	4,32
30	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXV	09 s/d 11 September	4,80	3,84	4,89	4,37



NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LP 9	Nilai LP9 dikonversi	LP 10	RATA-RATA
31	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVI	09 s/d 11 September	4,86	3,89	4,87	4,38
32	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXX	29 September s/d 01 Oktober	4,59	3,67	4,82	4,25
33	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXXI	08 s/d 10 Oktober	4,76	3,81	4,60	4,20
34	Pelatihan Teknis Alsintan Pra Panen (Kerjasama Kab. Pegunungan Bintang)	02 s/d 09 November	4,76	3,81	4,68	4,24
<b>RATA - RATA TINGKAT KEPUASAN</b>						<b>4,20</b>

**3. Sasaran Kegiatan (SK3): Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku**

**Indikator: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dengan target sarannya sebesar 90,00. Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dapat diambil pada aplikasi Monev Kemenkeu, Desember Tahun 2025 adalah sebesar 96,41 dengan persentase capaian sebesar 107,12 %.



**4. Sasaran Kegiatan (SK 4): Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku**

**Indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku**

IKM adalah instrument standar untuk mengukur kepuasan masyarakat atas layanan publik (perbandingan antara harapan dan pengalaman pengguna). Penggunaan IKM sebagai ukuran pelayanan publik didasarkan pada pedoman Kementerian PAN/RB dan praktik Ombudsman.

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku sebesar 3,61 dari target 3,60 (skala likert) dengan persentase capaian 100,28%.

**3.3. Realisasi Anggaran**

**a. Realisasi Fisik dan Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2025**

Hasil perbandingan capaian fisik kegiatan BBPP Batangkaluku mendukung Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi melalui kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian dapat diuraikan sebagai berikut:

**1) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan**

Pada periode Tahun 2025 total target sebanyak 1 kegiatan terealisasi fisik 1 kegiatan dengan persentase fisik sebesar 100% dengan realisasi pagu anggaran sebesar Rp. 594.915.651,- dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp.550.000.000,- dengan pesentase 99,98%.

**2) Sarana Pelatihan Pertanian**

Pada periode Tahun 2025 total target sebanyak 1 unit terealisasi fisik sebanyak 1 unit dengan pesentase fisik sebesar 100% dengan realisasi pagu anggaran Rp. 232.511.994 dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 298.291.000,- dengan persentase sebesar 77,95%.



### **3) Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur**

Pada periode Tahun 2025 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur total target sebanyak 60 orang, terealisasi fisik 56 orang dengan persentase 93,33% sedangkan untuk realisasi pagu anggaran sebesar Rp. 287.521.400,- dari total pagu anggaran sebesar Rp.310.209.000,- dengan persentase 92,69 %.

### **4) Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur**

Pada periode Tahun 2025 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur total target sebanyak 936 orang dengan realisasi fisik sebanyak 936 orang dengan persentase 100% sedangkan untuk realisasi pagu anggaran sebesar Rp.352.592.700,- dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp.352.608.000,- dengan persentase 100 %.

### **5) Layanan Perkantoran**

Pada periode Tahun 2025 pada program dukungan manajemen, total target sebanyak 1 layanan, terelisasi fisik 1 layanan dengan persentase 100% sedangkan untuk realisasi pagu anggaran sebesar Rp. 11.506.323.549,- dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp.11.508.294.000,- dengan persentase 99,98 %.



**Tabel 10. Realisasi Fisik dan Anggaran berdasarkan Output Kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2025**

No	Uraian Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	Persentase %	Pagu	Realisasi	Persentase %
1	1810.AEA Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %	Rp 550.000.000,-	Rp 549.915.651,-	99,98 %
2	1810.CAG Sarana Pelatihan Pertanian	1 Unit	1 unit	100 %	Rp 298.291.000,-	Rp 232.511.994,-	77,95 %
3	1810.SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	60 orang	56 orang	93,33 %	Rp 310.209.000,-	Rp 287.521.400,-	92,69 %
4	1810.SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	936 orang	936 orang	100 %	Rp 352.608.000,-	Rp 352.592.700,-	100 %
5	018.10.WA Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100 %	Rp 11.508.294.000,-	Rp 11.506.323.549,-	99,98 %
<b>Total Anggaran</b>				<b>98,67%</b>	<b>Rp 13.019.402.000,-</b>	<b>Rp 12.928.865.294,-</b>	<b>99,30%</b>



### **3.4. Hasil Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atas Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Keberhasilan kinerja organisasi merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh organisasi. Sedangkan kegagalan pencapaian kinerja bisa disebabkan oleh gagalnya suatu sistem seperti tidak tertunjangnya kebutuhan organisasi, ketiadaan visi dan misi organisasi serta lemahnya implementasi aturan dalam menjalankan organisasi.

1) Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Aparatur) telah tercapai sebesar 19,25 % capaian tersebut telah memenuhi target PK sebesar 20%, sehingga persentase capaian sebanyak 103,90 %.

Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Non Aparatur) telah tercapai sebesar 19,25 % capaian tersebut telah memenuhi target PK sebesar 20%, sehingga persentase capaian sebanyak 103,90 %.

Hasil Analisa terhadap penerapan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada PK 1 menunjukkan bahwa nilai realisasi yang lebih rendah dari target menunjukkan bahwa kesenjangan kompetensi peserta berhasil. Hal ini berarti pelaksanaan pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

2) Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan indikator Nilai tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan Tahun 2025 mencapai Nilai 4,20 capaian tersebut telah memenuhi target PK 2 senilai 4,00 sehingga persentase capaian sebanyak 105,00 %. Hasil analisa tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap layanan yang diterima dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan.



Disamping itu aspek pelayanan prima, koordinasi dan Kerjasama yang baik antara narasumber, fasilitator dan pelaksana pelatihan sangat mendukung dalam meningkatkan kepuasan pelayanan kepada peserta pelatihan.

- 3) Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku dengan indicator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tahun 2025 mencapai nilai 96,41 dari target 90,00 dengan persentase capaian 107,12%.

Dalam mendukung pencapaian kinerja tersebut, terdapat revisi DIPA sebanyak 17 kali yang dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika pelaksanaan anggaran. Revisi tersebut disebabkan oleh adanya penyesuaian kebijakan dan arahan dari pemerintah pusat, perubahan kebutuhan dan prioritas kegiatan, penyesuaian jadwal serta metode pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi serapan anggaran dan kesesuaian akun belanja dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan revisi DIPA tersebut merupakan bagian dari upaya pengelolaan anggaran yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja, sehingga tidak menghambat pencapaian target, melainkan justru mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran secara keseluruhan

- 4) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik mencapai nilai 3,61 dari target 3,60 dengan persentase capaian sebesar 100,28%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan, serta mampu menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa prosedur pelayanan, kompetensi petugas, waktu penyelesaian layanan, serta sarana dan prasarana pendukung telah dikelola secara baik dan konsisten. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan adanya komitmen berkelanjutan BBPP Batangkaluku dalam meningkatkan mutu pelayanan publik, melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan orientasi pada kepuasan masyarakat.



### **3.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Sarana Prasarana**

#### **1) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia**

Perencanaan SDM adalah sebagai proses untuk menentukan jumlah dan jenis manusia yang dibutuhkan oleh organisasi dalam waktu dan tempat yang tepat serta melakukan tugas sesuai dengan yang diharapkan.

Penyusunan SDM pada BBPP Batangkaluku dimaksudkan untuk menjamin agar kebutuhan SDM dapat terpenuhi secara konstan, baik dari kualitas maupun kuantitas. Untuk itu perencanaan SDM sudah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen SDM bahkan dianggap sangat vital bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kementerian.

Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan sumber daya manusia digunakan pendekatan membandingkan output dengan sumberdaya manusia yang digunakan dalam mendukung kinerja. Karena masalah yang dihadapi oleh BBPP Batangkaluku adalah keterbatasan jumlah pegawai yang langsung menangani pelatihan dan kegiatan lainnya.

#### **2) Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana**

Sarana BBPP Batangkaluku terdiri dari barang bergerak dan barang tak bergerak. Barang tak bergerak meliputi bangunan kantor, bangunan asrama, ruangan aula dan kelas, laboratorium, bangunan rumah makan, rumah dinas dan lain-lain.

**Tabel 11. Kapasitas Asrama Tahun 2025**

<b>Sarana/Fasilitas</b>	<b>Jumlah Kamar</b>	<b>Daya Tampung</b>
	<b>(Buah)</b>	<b>(Org)</b>
Asrama Bawakaraeng	32	64
Asrama Latimojong	15	30
Asrama Bulusaraung	17	34
Asrama Bambapuang	17	34
Asrama Lompobattang	36	72
<b>Jumlah</b>	<b>118</b>	<b>234</b>



Okupansi BBPP Batangkaluku Tahun 2025:

$$\frac{\text{Man days (jumlah orang x Hari Latihan)}}{\% \text{ Jumlah hari 1 Tahun x kapasitas balai}} \times 100$$

Jumlah peserta berdasarkan DIPA = 26 orang

Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama = 741 orang

Total Jumlah Peserta = 767 orang

Ket: 975 orang peserta Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping, pelatihannya dilaksanakan di luar Balai.

Hasil perhitungan okupansi kapasitas Adalah

$$\{(767 \times 3) : (365 \times 234)\} \times 100\% =$$

$$(2301 : 85410) = \mathbf{2,69\%}$$

Untuk melihat efisiensi pemanfaatan asrama beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan pendekatan sebagai berikut, kapasitas asrama BBPP Batangkaluku selama 1 Tahun adalah 85.410 orang, namun pemakaian asrama sampai dengan 31 Desember Tahun 2025 adalah 767 orang, artinya sampai Desember Tahun 2025 ini hanya **2,69%** pemakaian asrama untuk pelatihan dan kerjasama. Kondisi tidak seimbang antara jumlah asrama dan pemakaian asrama selama setahun disebabkan karena pelatihan pada Tahun 2025 lebih banyak dilaksanakan di Provinsi lain atau di kabupaten (Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping), untuk itu dilakukan beberapa upaya diantaranya bekerjasama dengan dinas pertanian di wilayah Sulawesi maupun diluar Sulawesi dalam hal kerjasama pelatihan.

### 3) Efisiensi Penggunaan Anggaran

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiennya adalah penggunaannya sumber daya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja. Pagu anggaran BBPP Batangkaluku pada Tahun 2025 sebesar **Rp 13.019.402.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 12.928.865.294,-** dengan persentase penyerapan sebesar **99,30%**.



Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, pada Pasal 39 sebagai berikut:

- a. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% dikategorikan dengan Sangat Baik;
- b. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% - 90% dikategorikan dengan Baik;
- c. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% - 80% dikategorikan dengan Cukup;
- d. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% - 60% dikategorikan dengan Kurang;
- e. Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Capaian kinerja pelaksanaan anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2025 pada gambar berikut :

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satke

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	018.10.239961	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	84,00	96,41	90,21

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

**Gambar 6. Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025  
BBPP Batangkaluku**



Berdasarkan gambar 6, keterangan penjelasan Capaian kinerja pelaksanaan anggaran: Berdasarkan aplikasi Monev Kemenkeu sampai tanggal 31 Desember 2025, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPP Batangkaluku sebesar **96,41**.

### **3.6. Kinerja Lainnya**

BBPP Batangkaluku selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB. Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima. PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional dimana pada Tahun 2025, Penerimaan Umum meliputi: Pendapatan Sewa Gedung, Asrama, Bangunan & gudang; Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (Tahun Anggaran Yang Lalu); Penerimaan kembali belanja barang TAYL; Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga, sedangkan Pendapatan Fungsional meliputi: Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; Pendapatan penggunaan sarana, prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan pengembangan SDM lainnya, Pendapatan penjualan hasil pertanian non Litbang lainnya, Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan informasi.

Target penerimaan PNPB sebesar **Rp 932.668.000,-** dan dengan realisasi sebesar **Rp 415.892.054,-** atau **44,59%**. Capaian kinerja penerimaan PNPB (%) Tahun 2025 sebagaimana gambar berikut:

**Tabel 12. Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Tahun 2025**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	2025	Rp 932.668.000,-	Rp 415.892.054,-	44,59%



Adapun kinerja lain yang dilaksanakan oleh BBPP Batangkaluku adalah pelaksanaan program Luas Tambah Tanam (LTT), Optimasi Lahan (OPLAH), Cetak Sawah Rakyat (CSR), serta Pembentukan Brigade Pangan (BP). Seluruh program tersebut dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, baik dari sisi volume kegiatan maupun sasaran penerima manfaat. Realisasi pelaksanaan program menunjukkan capaian yang optimal dan tepat sasaran, serta berkontribusi dalam mendukung peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, optimalisasi pemanfaatan lahan, penguatan kelembagaan petani, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian.

**Tabel 13. Target dan Realisasi Kinerja Lain BBPP Batangkaluku**

No	Kabupaten	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Realisasi
1	Luwu	Optimasi Lahan (Oplah)	2.569 (Ha)	3.290,26 (Ha)	128,08%
		Brigade Pangan (BP)	13 BP	17 BP	130,77 %
		Luas Tambah Lahan (LTT)	94.260 (Ha)	81.027 (Ha)	85,96%
		Padi Gogo	200 (Ha)	408,25 (Ha)	204,13 %
2	Luwu Timur	Cetak Sawah Rakyat (CSR)	700 (Ha)	518 (Ha)	77.03%
		Brigade Pangan (BP)	7 BP	7 BP	100%
		Luas Tambah Lahan (LTT)	62.052(Ha)	49.246(Ha)	79%
		Padi Gogo	136 (Ha)	0.25(Ha)	0.002%
3	Luwu Utara	Brigade Pangan (BP)	13 BP	13 BP	100%
4	Sidrap	Optimasi Lahan (Oplah)	18.000 (Ha)	18.151,16 (Ha)	100,84%
		Brigade Pangan (BP)	90 BP	100 BP	111,11%
5	Pinrang	Optimasi Lahan (Oplah)	10.484 (Ha)	10.237 (Ha)	97,64%
		Brigade Pangan (BP)	52 BP	52 BP	100%
6	Gowa	Optimasi Lahan (Oplah)	5.000 (Ha)	4.459,72 (Ha)	89,19 %
		Brigade Pangan (BP)	25 BP	25 BP	100%



### **3.7. Hambatan dan Kendala**

Pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2025 secara umum sudah berjalan dengan baik, namun masih mengalami hambatan/kendala, antara lain :

1. Revisi DIPA sebanyak 17 (Tujuh Belas) kali sampai akhir Tahun Anggaran 2025 yang mengakibatkan beberapa perubahan pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan.
2. Perlu adanya koordinasi, penyelenggaraan dan pemantauan yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelatihan metode online dengan sasaran non aparatur yang pelaksanaannya di Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) agar Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dapat tercapai.

### **3.8. Rencana Aksi**

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan diatas, maka Upaya tindaklanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Perlu dilakukan penguatan perencanaan anggaran secara lebih cermat dan berbasis kebutuhan riil, peningkatan koordinasi antara unsur perencana, pengelola keuangan, dan pelaksana kegiatan, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan negara dan penyempurnaan kelengkapan dokumen pendukung kegiatan menjadi langkah strategis untuk meminimalkan revisi anggaran berulang. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada tahun berikutnya sehingga lebih efektif, efisien, dan akuntabel
2. Koordinasi dan komunikasi internal perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah setempat untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan yang pelaksanaannya di Kabupaten/Kota .



## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku mempunyai mandat bersifat regional dan nasional, yang memiliki kekhasan bidang mekanisasi pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku (BBPP) ini telah tersusun sebagai sarana penyediaan dokumen bagi penilaian kinerja instansi BBPP Batangkaluku untuk kurun waktu Tahun 2025 Tahun anggaran 2025.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2025 untuk pencapaian realisasi fisik (%) adalah:

1. - Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Aparatur) telah tercapai sebesar 19,25 % capaian tersebut telah memenuhi target PK sebesar 20%, sehingga persentase capaian sebanyak 103,90 %.
- Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (Non Aparatur) telah tercapai sebesar 19,01 % capaian tersebut telah memenuhi target PK sebesar 25%, sehingga persentase capaian sebanyak 131,51 %.

Hasil Analisa terhadap penerapan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada PK 1 menunjukkan bahwa nilai realisasi yang lebih rendah dari target menunjukkan bahwa kesenjangan kompetensi peserta berhasil. Hal ini berarti pelaksanaan pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.



2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan indikator nilai tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan Tahun 2025 mencapai Nilai 4,20 capaian tersebut telah memenuhi target PK 2 senilai 4,00 sehingga persentase capaian sebanyak 105,00 %. Hasil analisa tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap layanan yang diterima dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan. Disamping itu aspek pelayanan prima, koordinasi dan Kerjasama yang baik antara narasumber, fasilitator dan pelaksana pelatihan sangat mendukung dalam meningkatkan kepuasan pelayanan kepada peserta pelatihan.
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku dengan indicator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tahun 2025 mencapai nilai 96,41 dari target 90,00 dengan persentase capaian 107,12%. Dalam mendukung pencapaian kinerja tersebut, terdapat revisi DIPA sebanyak 17 kali yang dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika pelaksanaan anggaran. Revisi tersebut disebabkan oleh adanya penyesuaian kebijakan dan arahan dari pemerintah pusat, perubahan kebutuhan dan prioritas kegiatan, penyesuaian jadwal serta metode pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi serapan anggaran dan kesesuaian akun belanja dengan ketentuan yang berlaku.  
Pelaksanaan revisi DIPA tersebut merupakan bagian dari upaya pengelolaan anggaran yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja, sehingga tidak menghambat pencapaian target, melainkan justru mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran secara keseluruhan
4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik mencapai nilai 3,61 dari target 3,60 dengan persentase capaian sebesar 100,28%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan, serta mampu menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat sebagai pengguna layanan.



Capaian tersebut mencerminkan bahwa prosedur pelayanan, kompetensi petugas, waktu penyelesaian layanan, serta sarana dan prasarana pendukung telah dikelola secara baik dan konsisten. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan adanya komitmen berkelanjutan BBPP Batangkaluku dalam meningkatkan mutu pelayanan publik, melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan orientasi pada kepuasan masyarakat.

#### **4.2. Saran**

1. Sebagai UPT yang memiliki mandat regional dan nasional dengan kekhasan mekanisasi pertanian, BBPP Batangkaluku disarankan untuk memperluas jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan, baik pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat peran BBPP Batangkaluku sebagai pusat pengembangan kompetensi SDM pertanian yang unggul, adaptif, dan berdaya saing
2. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian peningkatan kompetensi peserta pelatihan, BBPP Batangkaluku disarankan untuk terus melakukan penyempurnaan kurikulum dan metode pelatihan, khususnya yang berbasis kebutuhan nyata pengguna dan perkembangan teknologi mekanisasi pertanian. Evaluasi pascapelatihan secara berkelanjutan perlu diperkuat guna memastikan dampak pelatihan terhadap peningkatan kinerja peserta di tempat kerja atau usaha tani.
3. Tingginya tingkat kepuasan peserta pelatihan perlu dijadikan dasar untuk menjaga konsistensi mutu layanan. Disarankan agar BBPP Batangkaluku terus meningkatkan kapasitas narasumber dan fasilitator, memperkuat koordinasi antar pelaksana, serta mengembangkan inovasi pelayanan pembelajaran yang adaptif, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelatihan.
4. Meskipun capaian IKPA menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang sangat baik, frekuensi revisi DIPA yang cukup tinggi perlu menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan perencanaan anggaran ke depan. Disarankan agar perencanaan kegiatan disusun lebih matang dan berbasis risiko, sehingga kebutuhan revisi dapat diminimalkan tanpa mengurangi fleksibilitas dalam merespons kebijakan dan dinamika pelaksanaan.



5. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat yang telah melampaui target perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan standar pelayanan, peningkatan kompetensi petugas layanan, serta pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana pendukung. Selain itu, mekanisme pengelolaan pengaduan dan umpan balik masyarakat perlu terus dioptimalkan sebagai dasar perbaikan layanan secara berkelanjutan.



# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jamaluddin Al Afgani  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

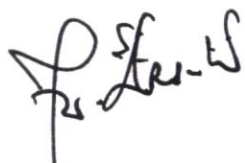
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batangkaluku, 28 Februari 2025

Pihak Kedua,



**Idha Widi Arsanti**

Pihak Pertama,



**Jamaluddin Al Afgani**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	97.50 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.60 skala-likert (1-4)
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Batangkaluku yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Batangkaluku	80 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batangkaluku	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku	95.16 Nilai

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 1,511,108,000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 11,171,865,000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 12,682,973,000</b>

Batangkaluku, 28 Februari 2025

Kepala Badan,



**Idha Widi Arsanti**

Kepala Balai,



**Jamaluddin Al Afgani**



KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : [www.bppsdmp.pertanian.go.id](http://www.bppsdmp.pertanian.go.id)

---

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jamaluddin Al Afgani  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

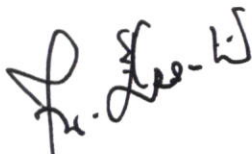
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batangkaluku, 29 September 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



**Idha Widi Arsanti**



**Jamaluddin Al Afgani**


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	97.50 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.60 skala-likert (1-4)
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Batangkaluku yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Batangkaluku	80 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batangkaluku	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku	95.16 Nilai

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 1,511,108,000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 11,943,561,000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 13,454,669,000</b>

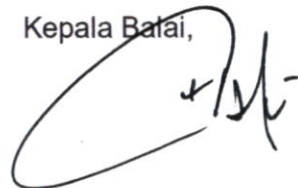
Batangkaluku, 29 September 2025

Kepala Badan,



**Idha Widi Arsanti**

Kepala Balai,



**Jamaluddin Al Afgani**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : [www.bppsdp.pertanian.go.id](http://www.bppsdp.pertanian.go.id)

---

---

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jamaluddin Al Afgani  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batangkaluku, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

**Idha Widi Arsanti**

**Jamaluddin Al Afgani**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20 %
		2 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25 %
2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3 Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	4.00 skala-likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batangkaluku	4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batangkaluku	90.00 Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	5 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batangkaluku	3,60 skala-likert (1-4)

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 1,511,108,000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 11,508,294,000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 13,019,402,000</b>

Batangkaluku, 31 Desember 2025

Kepala Badan,

**Idha Widi Arsanti**

Kepala Balai,



**Jamaluddin Al Afgani**



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233  
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
NOMOR : 31/Kpts/PW.160/I/02/2025

TENTANG

PENGELOLAAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN  
PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LINGKUP BADAN  
PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 28/Kpts/PW.160/I/02/2024 tentang Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, perlu meninjau kembali Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 28/Kpts/PW.160/I/02/2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 223, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6263);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akutansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 229);
9. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2024 Nomor 250);
10. Peraturan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
11. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Membentuk Tim Pengelola Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Tugas Pelaksana sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU:
- a. Menyusun dan menyampaikan informasi rencana, program dan kegiatan;
  - b. Menetapkan kinerja dan indikator kinerja;
  - c. Melakukan pengukuran capaian indikator kinerja setiap tahun; dan
  - d. Menyusun laporan kinerja setiap triwulan lingkup BPPSDMP.
- KETIGA** : Pelaksana dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- KEEMPAT** : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan Pada Anggaran Satuan Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2025.

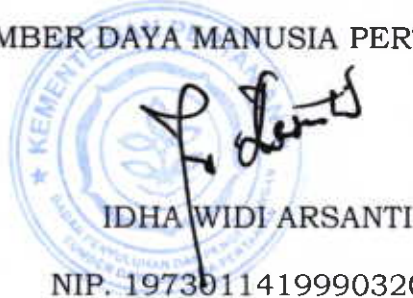
KELIMA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 28/Kpts/PW.160/I/02/2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 3 Februari 2025

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



The image shows a circular official stamp of the Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) under the Ministry of Agriculture. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PERTANIAN' at the top and 'BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN' around the bottom edge. In the center of the stamp is a stylized logo featuring a sun, a leaf, and a person. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name 'IDHA WIDI ARSANTI' and the identification number 'NIP. 197301141999032002' are printed.

IDHA WIDI ARSANTI  
NIP. 197301141999032002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Ketua Badan Pemeriksan Keuangan;
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V;
7. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
NOMOR : 31/Kpts/PW.160/I/02/2025  
TANGGAL : 3 Februari 2025

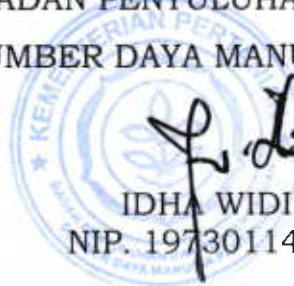
PENGELOLAAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN  
PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LINGKUP BADAN  
PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

- I. Pengarah : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
- II. Penanggung Jawab : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
- III. Pelaksana :
  - A. Ketua :
    1. Ketua Kelompok Evaluasi dan Pelaporan.
    2. Ketua Kelompok Perencana;
  - B. Sekretaris :
    1. Ketua Tim Kerja Pelaporan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.
    2. Ketua Tim Kerja Program;
  - C. Anggota :
    1. Sekretariat :
      1. Kepala Bagian Umum;
      2. Ketua Kelompok Keuangan;
      3. Ketua Kelompok Hukum dan Humas;
      4. Ketua Tim Kerja Data dan Evaluasi;
      5. Ketua Tim Kerja Organisasi;
      6. Ketua Tim Kerja Akuntansi dan Verifikasi;
      7. Romi Rumawan, S. ST, MM;
      8. Risnawati, SE;
      9. Yovva Nofrizal, SP. M. Si;
      10. Fudy Anisa, SE;
      11. Muchamad Sopian, S. Kom.
    2. Pusat Penyuluhan Pertanian :
      1. Kepala Tata Usaha Penyuluhan Pertanian;
      2. M. Ginno Eko Widodo, SE
    3. Pusat Pelatihan Pertanian :
      1. Kepala Tata Usaha Pelatihan Pertanian;
      2. Muh'lis, SE.
    4. Pusat Pendidikan Pertanian :
      1. Kepala Tata Usaha Pelatihan Pertanian;
      2. Marianiwat, SPi.
    5. Pusat Penilaian dan Pengembangan Kompetensi SDM Pertanian :
      1. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi;
      2. Unus, S. Sos.
- IV. Pelaksana UPT :
  1. Balai Besar Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) Ciawi :
    1. Sri Wahyu Sahita, S.Sos, M.Si
    2. Tita Rosita, SE
  2. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara :
    1. Agus Sulaeman, SST., MM.;
    2. Kelik Candra Nurcahya, SE, M.Si.

3. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang : 1. Achmad Handyoko, SE., M.Si.;  
2. Adityo Bayu, ST., MP.
4. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan : 1. Djoko Witono, S.ST.  
2. Rafi Fitrianto, S.ST.
5. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu : 1. Afnita, S.Sos,M.M  
2. Ninda Tika Sari, S.ST
6. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang : 1. Ha Sudoni, SP.,MP.;;  
2. Anggi Krisna Rangga, A.Md.
7. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku : 1. Sabaruddin, S. Pt;  
2. Sukmawati, SP.
8. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang : 1. Dewi Yohana Manu, STP;  
2. Fitri M. Manihuruk, M.Si.
9. Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Lampung : 1. Feri Setyawan, SP., MM.  
2. Johan Wahyudi, ST.
10. Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Jambi : 1. Muhammad Taufiqur Rohman, SP, MP;  
2. Sucipto, SP.
11. Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor : 1. Deni Septiadi, SE;  
2. Nurbuda Prahasdita Yudwiyana, A. Md.
12. Politeknik Pembangunan Pertanian Yoma (Kampus Jogya) : 1. Hari Sudharto, S.Sos  
2. Novitha Tri R Dewi, A.Md
13. Politeknik Pembangunan Pertanian Yoma (Kampus Magelang) : 1. Hari Sudharto, S.Sos.  
2. Winda Salwati, S.Pt.
14. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang : 1. Kuncoro Adhi, SE, MAP;  
2. Yudha Onny Oktarina, A. Md.
15. Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa : 1. Faisal Tajuddin, SE., M.Si  
2. Suhartini IS., SE
16. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan : 1. Risma Saragih, S.Sos. M.AP  
2. Muchamad Ramsel Firza Kurniawan, A.Md
17. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari : 1. Yovita R. Irianingrum, S.E  
2. Masriani, S.ST

18. SMK-PP Negeri Sembawa : 1. Supriyanto, S.P.  
2. Dian Wulandari, S.P.
19. SMK-PP Negeri Kupang : 1. Manasje M. Bani, S.Pt, M.Pt  
2. Noni N, Neno. S.Pt
20. SMK-PP Negeri Banjarbaru : 1. Fofa Arofi, S.ST., M.P.  
2. Zahrawati, S.P., M.P.
21. Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) : 1. Satria Utama, S.ST.  
2. Yuni Herliani, S.Sos.

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



IDHA WIDI ARSANTI  
NIP. 197301141999032002

# STRUKTUR ORGANISASI-

PERATURAN MENTERI PERTANIAN RI NOMOR 45 TAHUN 2020

## KEPALA BALAI



Ir. Jamaluddi Al Afgani S.Pd., MP

## KEPALA BAGIAN UMUM



Rosdiana, S.Pi., MM

## KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

### KETUA KELOMPOK

## PENYELENGGARAAN PELATIHAN



Fitriani, S.TP., M.Sc  
(Perencana Ahli Madya)

### KETUA KELOMPOK

## PROGRAM DAN EVALUASI



Yuli Nurnaningsih, ST., M.Si  
(Pranata Humas Muda)

Nenny Sloviaty, SP., MM  
(Analisis SDM Aparatur  
Ahli Muda)



KETUA TIM  
KERJA KEPEG. DAN TATA USAHA

Haeruddin, S.E., A.K., M.Si  
(Analisis Pengelolaan Keuangan  
APBN Ahli Muda)



KETUA TIM KERJA KEUANGAN

Rizal Kadri, SE.  
(Penelaah Teknis Kebijakan)



KETUA TIM  
KERJA BMN DAN RUMAH TANGGA

Hari Ismanto, STP., M.Si  
(Widyaiswara Ahli Madya)



KETUA TIM KERJA  
PEL. APARATUR & NON APARATUR

Rezky Yulianti, SP., M.Si  
(Widyaiswara Ahli Madya)



KETUA TIM KERJA SERTIFIKASI PROFESI  
LAYANAN KONSULTASI DAN PENGELOLAAN IA.

I Gede Mahadika Atmaja, S.Pt., M.Pt  
(Widyaiswara Pertama)



KETUA TIM KERJA  
PROGRAM DAN KERJASAMA

Sabaruddin, S.Pt  
(Penelaah Teknis Kebijakan)



KETUA TIM KERJA  
EVALUASI DAN PELAPORAN

## PEGAWAI BBPP BATANGKALUKU

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/GOL./PANGKAT	STATUS KEPEG. PNS/CPNS	JABATAN	KELAS JABATAN
1	2	3	4	5	6
1	<b>Ir. Jamaluddin Al Afgani, S.Pd.,MP</b>	<b>197705012008011010 IV/b Pembina TK.I</b>	<b>PNS</b>	<b>Kepala Balai BBPP BK</b>	<b>14</b>
2	<b>Rosdiana, S. Pi, MM</b>	<b>197001141999032001 IV/a Pembina</b>	<b>PNS</b>	<b>Kepala Bagian Umum</b>	<b>11</b>
3	<b>Nenny Slaviaty, SP, MM</b>	<b>197101162002122001 IV/a Pembina</b>	<b>PNS</b>	<b>Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Muda</b>	<b>10</b>
4	Ardinayanti, S.ST.,M.Pd	198208272008122001 III/d Penata TK.I	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
5	Hernik Yuswanti	197202202000032001 III/b Penata Muda TK.I	PNS	Sekretaris Pimpinan	6
6	Kasmiasi	197605102008122001 III/a Penata Muda	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
7	Ananda Amalia Rusfa, S.Sos.,M.M	199212152022032001 III/b Penata TK.I	PNS	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Pertama	8
8	Ilham Desmiarto, A.Md, I.Kom	199712262022031001 II/c Pengatur	PNS	Pranata Humas Terampil	6
9	Sumarlin, SP., M.Tr.A.P	198011242007011001 III/d Penata TK.I	PNS	Arsiparis Ahli Muda	9
10	Muhammad Nukman, S.Kom	198307062014031001 III/b Penata TK.I	PNS	Pranata Komputer Pertama	8
11	Chrisna Gallih Sangsoko, S. Kom	198011112011011004 III/b Penata Muda Tk. I	PNS	Pranata Komputer Pertama	8
12	Andi Ahmad Fauzan, S.I.Kom	199503122020121002 III/a Penata Muda	PNS	Pranata Humas Pertama	8
13	Andi Ichwan Ibrahim, S.A.N	198212112011011010 IIIb Penata Muda Tk.I	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
14	<b>Haeruddin, SE, Ak., M.Si</b>	<b>197706032011011007 III/d Penata TK.I</b>	<b>PNS</b>	<b>Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda</b>	<b>10</b>
15	Ismail Hamid, SE	197101302003121001 III/d Penata Tk I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
16	Sabri, SE	199008152011011001 III/b Penata Muda Tk.I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
17	Abd. Rahman, S.AP	199105202011011001 III/b Penata Muda TK.I	PNS	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	8
18	Tajuddin, S.Kom., M.M	197701052002121003 III/d Penata TK.I	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
19	M. Arsyad Ali, S.M	197204241998031003 III/c Penata	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
20	<b>Rizal Kadri, SE</b>	<b>197908152005011002 III/d Penata Tk.I</b>	<b>PNS</b>	<b>Penelaah Teknis Kebijakan</b>	<b>7</b>
21	Manirah, SP	196906052002122001 III/c Penata	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/GOL./PANGKAT	STATUS KEPEG. PNS/CPNS	JABATAN	KELAS JABATAN
22	Hamka	197412312002121001 III/b Penata Muda TK I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
23	Erni	197605292008122001 II/c Pengatur	PNS	Operator Layanan Operasional	4
24	Tahir	197206132006041016 II/d Pengatur TK I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
25	Sabran	198301022006041016 III/a Penata Muda	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
26	Christoporus, SP	197104192006041009 III/b Penata Muda Tk.I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
27	Jaenuddin	197503042007011001 II/b Pengatur Muda TK.I	PNS	Operator Layanan Operasional	4
28	Muh Jufri, SP	197609102001121001 III/c Pengatur	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
29	Herman	198007182008121001 II/d Pengatur TK I	PNS	Operator Layanan Operasional	3
30	Akifah	197107232008122001 III/a Penata Muda	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
31	Intan Ariani, S.Hum	197804242003122002 III/d Penata TK. I	PNS	Pustakawan Muda	9
32	Hariman Qalbi, S.P	198605052014101001 IIIb/ Penata Muda Tingkat I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
33	Marhumi	197506082006042026 III/a Penata Muda	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
34	Ahmad Hamid, SE	197310182006041014 III/b Penata Muda TK.I	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
35	<b>Yuli Nurnaningsih, ST, M. Si</b>	<b>197707282002122001 IV/a Pembina</b>	<b>PNS</b>	<b>Pranata Humas Muda</b>	<b>9</b>
36	Abd. Rauf, SP	198004092008121001 III/a Pengatur Muda	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
37	Usran	198104292009101003 III/a Penata Muda	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
38	Rafiq, S.E.,M.M.	198509222009042008 IIId Penata TK.I	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
39	<b>Sabaruddin, S. Pt</b>	<b>197610032011011001 III/d Penata TK I</b>	<b>PNS</b>	<b>Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama</b>	<b>8</b>
40	Sukmawati, SP.,M.M	198109262009102002 III/c Penata	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
41	Drg. Nana Nirwana Nasir, S.KG.,M.Si	198302122011012002 IV/a Pembina	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
42	Saiful, SE	198212092009101001 III/c Penata	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
43	<b>Fitriani, STP, M. Sc</b>	<b>197610072002122002 IV/b Pembina TK.I</b>	<b>PNS</b>	<b>Perencana Madya</b>	<b>12</b>
44	Ashar Purwadi Sandi, SP	198301052006041008 III/c Penata	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6
45	Sainal Majid	198003262009101001 III/a Penata Muda	PNS	Pengolah Data dan Informasi	6

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/GOL./PANGKAT	STATUS KEPEG. PNS/CPNS	JABATAN	KELAS JABATAN
46	Besse Manawara	197408021997032001 III/b Penata Muda Tk.I	PNS	Penelaah Teknis Kebijakan	7
47	Sumarni, S. Pt, M.Si	196712311999032002 IV/c Pembina Utama Muda	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
48	M. Issac Maulana, ST, M.Si	197204202002121001 IV/c Pembina Utama Muda	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
49	Terkelin Pinem, STP, MP	197106282002121001 IV/c Pembina Utama Muda	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
50	Risna Ardhayanti, STP, M.Si	197704022005012001 IV/c Pembina Utama Muda	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
51	Budi Putra, ST., M.Si	197205152006041029 IV/b Pembina TK.I	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
52	Rezky Yulianti, SP, M.Si	198507222009122009 IV/b Pembina TK.I	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
53	Awaluddin, SP., M.Si	198001262009011006 IV/a Pembina	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	12
54	Hari Ismanto, STP., M.Si	198006112011011008 IV/a Pembina	PNS	Widyaiswara Ahli Madya	10
55	Ferial, SP., M.Si	197609152011012006 III/d Penata TK.I	PNS	Widyaiswara Ahli Muda	10
56	Andi Baso Kresna, STP.,M.Si	198210092011011012 III/d Penata TK.I	PNS	Widyaiswara Ahli Muda	10
57	Andi Iqbal, SP., M.Si	199103242015031005 III/c Penata	PNS	Widyaiswara Ahli Muda	10
58	Dr. I Gede Mahardika Atmaja, S.Pt., M.Pt	199201282018011001 III/c Penata	PNS	Widyaiswara Ahli Pertama	8
59	Erma Dewi, ST., M.Si	198701122014032002 III/b Penata Muda Tk.I	PNS	Widyaiswara Ahli Pertama	8
60	Heppy Love Rida Sinaga, S.Si., M.Tp	198810192014032003 III/b Penata Muda Tk.I	PNS	Widyaiswara Ahli Pertama	8
61	Syamsir Pante Sukun, SP., M.Si	197706122011011008 III/c Penata	PNS	Widyaiswara Ahli Pertama	8
62	Putri Damayanti, M.Si.	199608012023212037/ Gol. IX	PPPK	Widyaiswara Ahli Pertama	8
63	Andi Zulsigar Fadli Gusasi, S.Kom	198508212023211013/ GoL. IX	PPPK	Pranata Komputer Pertama	8
64	Sitti Nur Hikmah Ismail,S.I.Kom	199904092023212008 / GoL. IX	PPPK	Pranata Humas Pertama	8
65	Murni, S.E	197504162024212003 / Gol. IX	PPPK	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	8
66	Muhammad Taufiq, S.Stat	199808262024211002 / Gol. IX	PPPK	Statistisi Ahli Pertama	8
67	Waode Nurinnah, S.ST.	199509132025212016/ Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
68	Muh. Arhamsyah, S.Pd.	199506242025211012 / Gol. IX	PPPK	Perencana Ahli Pertama	8

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/GOL./PANGKAT	STATUS KEPEG. PNS/CPNS	JABATAN	KELAS JABATAN
69	Istiqamawati	198610132025212009 / Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
70	Nur Indra Buana, S.T.P.	199101172025211004 / Gol. IX	PPPK	Perencana Ahli Pertama	8
71	Sri Mardhani, M.M.	199203202025212007 / Gol. X	PPPK	Widyaiswara Ahli Pertama	8
72	Supriadi. S	199302142025211010 / Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	6
73	Chelmi, S.E.	199001272025211008 / Gol. IX	PPPK	Arsiparis Ahli Pertama	8
74	Naziruddin AB, S.T.P.	199101312025211008 / Gol. IX	PPPK	Perencana Ahli Pertama	8
75	Ismayanti, M.M	198706232025212004 / Gol. X	PPPK	Widyaiswara Ahli Pertama	8
76	Haryuti Abdi, S.Kom.	199103272025212020/ Gol. IX	PPPK	Pranata Komputer Ahli Pertama	8
77	Riska Juwita, S.T.P.	198707142025212027/ Gol. IX	PPPK	Perencana Ahli Pertama	8
78	Naharuddin	198711222025211007 / Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
79	Angreani.A, S.KM.	199310222025212011 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
80	Besse Fika Yulistia, S.ST.	199512252025212019 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
81	Jumarwansa, S.P.	199308132025211023 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
82	Sukirman	198305112025211007/ Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	7
83	Besse Kurniyati Warisman, S.Tr.Pt	199709032025212004 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
84	Nadya Husaimah, A.Md.Keb	199604132025212015/ Gol. VII	PPPK	Pengelola Layanan Operasional	6
85	Muhammad Fachri	199401072025211018/ Gol. V	PPPK	Operator Layanan Operasional	5
86	Muh. Natsir	199406102025211015 / Gol. V	PPPK	Operator Layanan Operasional	5
87	Ide Bagus Sudaniel	197510212025211003/ Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
88	Rano Karno	199302122025211016/ Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
89	Bakri, S.P.	199404252025211007/ Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
90	Syamsuddin	198810252025211018/ Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
91	Muh.Said	198805102025211024/ Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
92	Husain Haiya, S.P.	199101112025211008/ Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/GOL./PANGKAT	STATUS KEPEG. PNS/CPNS	JABATAN	KELAS JABATAN
93	Nur Inayah, S.E.	199211232025212021/ Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
94	Ulfah Hadaming, S.E.	199209172025212013/ Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
95	Sumanto	197806052025211023 / Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
96	Sakir	198708062025211010/ Gol. V	PPPK	Operator Layanan Operasional	5
97	Afdal Adnan Tysar, SE	199010172025211013 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
98	Muh Zuljalalil Wal Iqram	199507042025211008 / Gol. V	PPPK	Pengadministrasi Perkantoran	5
99	Jumriani, S.E.	199008162025212016 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
100	Sakir	198010102025211044 / Gol. I	PPPK	Pengelola Umum Operasional	2
101	Yuni Erlia, S.Km	199305112025212021 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
102	Yohanes Mandai, S.ST	198211242025211013 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
103	Nadja Fiqhy Anwar. S.E	199412052025212020 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
104	Thomas Ataribaba, S.ST	197608152025211013 / Gol. IX	PPPK	Arsiparis Ahli Pertama	8
105	Hapsah Rahman, A.Md	198412092011012010 III/b Penata Muda TK.I	Titipan Tugas	Perawat Mahir	7
106	Vivi Dhayanti Sari,A.Md	199008042025052003 II/c Pengatur	CPNS	Pranata Keuangan APBN Terampil	7
107	Nur Wahyuni Jamal,S.Pd	200209032025052004 III/a Penata Muda	CPNS	Perencana Ahli Pertama	8
108	Glarr Gangsar Pambudi Aji,A.Md.Bns	200003062025051002 II/c Pengatur	CPNS	Pranata Keuangan APBN Terampil	7
109	Aulia Puspa Nurarsy,S.TP	199509292025052005 III/a Penata Muda	CPNS	Perencana Ahli Pertama	8
110	Asri Ayu Sri Devi Yanti S, S.E.	199809042025052006 III/a Penata Muda	CPNS	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	8
111	Kadri Ariski Syam, S.I.P	199808102025051003 III/a Penata Muda	CPNS	Pustakawan Ahli Pertama	8
112	Auliah Alifa Azzahra Saleh, S.Pd	200106072025052001 III/a Penata Muda	CPNS	Perencana Ahli Pertama	8
113	Herman	197506022025211026 / Gol. I	PPPK	Pengelola Umum Operasional	2
114	Zainuddin	198204012025211039 / Gol. I	PPPK	Pengelola Umum Operasional	2
115	Baharuddin.A,Md.Kom	198805012025211040 / Gol. VII	PPPK	Pengelola Layanan Operasional	6
116	Muhammad Asfari,S.E	198910242025211084 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/GOL./PANGKAT	STATUS KEPEG. PNS/CPNS	JABATAN	KELAS JABATAN
117	Muhammad Aslam,S.E	199010142025211069 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
118	Patmin Faizal, S.E	199306112025211059 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
119	Mulyana, S.Tr.Pt	199603272025211042 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
120	Ficy Cipto Yudha, S.Tr.Pt	199812032025211022 / Gol. IX	PPPK	Penata Layanan Operasional	7
121	Mustakin, S.E	198903282025211084 / Gol. IX	PPPK PARUH WAKTU	Penata Layanan Operasional	7
122	Andi Dewi Asla Karacha Azis, S.E	199705202025212057 / Gol. IX	PPPK PARUH WAKTU	Penata Layanan Operasional	7

ASN LAKI" = 73

ASN PEREMPUAN = 47 (+ Hapsa)

IVC	4
IVB	4
IVA	6
IIID	10
IIIC	10
IIIB	15
<b>IIIA</b>	<b>15</b>
IID	2
IIC	2
X	2
IX	<b>31</b>
<b>VII</b>	<b>2</b>
<b>V</b>	<b>13</b>
<b>I</b>	3
	119

Tdk di hitung bu Hapsa

<b>S3</b>	1
<b>S2</b>	30
<b>S1/D4</b>	54
<b>D3</b>	5
<b>SMA</b>	24
<b>SMP</b>	2
<b>SD</b>	3
	119

Tdk di hitung bu Hapsa

## THL 2025

NO	NAMA	JABATAN	TAHAP
1	Triyani Wulandari R, S.S	Progjas	Belum
2	Muh. Taslim S.P	Kepegawaian dan Tata Usaha	Belum
3	Aliyah Nur Apriyani	BMN dan Rumah Tangga	Belum
4	Rifqah Nur Asnadhifah	BMN dan Rumah Tangga	Belum
5	Riskawaty	BMN dan Rumah Tangga	Belum
6	Muh.Nurhidayat	BMN dan Rumah Tangga	Belum
7	Afifah, S.Pi	Pelat Aparatur dan Non Aparatur	Belum
8	Andi Muh. Akbar, SP	BMN dan Rumah Tangga	Belum
9	<b>Ikhsan Mu'Amal</b>	BMN dan Rumah Tangga	Belum
10	Muhammad Al Khairul	BMN dan Rumah Tangga	Belum
11	Muhammad Fikri Firzatullah, A.Md.P	BMN dan Rumah Tangga	Belum
12	Akhliyah Firkhiyah Suciwaty, A.Md.P	BMN dan Rumah Tangga	Belum
13	Ernawati A.Md	Kepegawaian dan Tata Usaha	Belum

### PENDIDIKAN THL PER DESEMBER 2025

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1/D-IV	8
4	D-III	2
6	SMA	2
7	SMP	0
8	SD	0
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>

## OUTSOURCHING

NO	NAMA	JABATAN
1	IRWAN	CLEANING SERVICE
2	DG TIRO	CLEANING SERVICE
3	ASHARI	PETUGAS KOMPOS
4	FAJAR NUGRAHA	GREEN HOUSE
5	MUHAMMAD APRI SYAFAR	PETUGAS MASJID
6	Jaya Wijaya	TEKNISI
7	MuttiMurni Dg Sanga	CLEANING SERVICE
8	RUSMAN	SATPAM
9	MASDA	SATPAM
10	NASRUN	SATPAM
11	ALIF	SATPAM
12	KARIM	SATPAM
13	HUSNI	SATPAM
14	ILHAM	SATPAM
15	SYAHRUL	SATPAM
16	SAHAR	SATPAM
17	FAJAR	SATPAM
18	A. Sitti Suraijah	Pramu Bakti

## PENDIDIKAN OUTSOURCHING PER DESEMBER 2025

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1/D-IV	1
4	D-III	0
6	SMA	16
7	SMP	0
8	SD	1
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bpsdmp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

### Capaian IKSK Peserta Yang Meningkatkan Kompetensinya Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Tahun 2025

NO	NAMA PELATIHAN	Waktu Pelaksanaan	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkatkan kompetensinya
1	Training Of Trainer (TOT) Alat Dan Mesin Pertanian Mendukung Swasembada Pangan Bagi Penyuluh Pendamping Brigade Pangan	19 s/d 21 Maret	39	31
2	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Sistem Blended Learning (Kerjasama)	16 Juni s/d 07 Juli	13	13
3	Pelatihan Teknis Alsintan Pra Panen (Kerjasama Kab. Pegunungan Bintang)	02 s/d 09 November	13	13
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan I	05 s/d 07 Mei	36	36
5	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan II	07 s/d 09 Mei	72	72
6	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan III	09 s/d 11 Mei	54	54
7	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IV	09 s/d 11 Mei	36	36
8	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan V	09 s/d 11 Mei	18	18



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

NO	NAMA PELATIHAN	Waktu Pelaksanaan	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya
9	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VI	09 s/d 11 Mei	36	36
10	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VII	09 s/d 11 Mei	36	36
11	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VIII	09 s/d 11 Mei	18	18
12	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IX	09 s/d 11 Mei	36	36
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan X	09 s/d 11 Mei	36	36
14	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XI	27 s/d 29 Mei	36	36
15	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XII	28 s/d 30 Mei	18	18
16	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIII	28 s/d 30 Mei	36	25



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

NO	NAMA PELATIHAN	Waktu Pelaksanaan	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya
17	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIV	29 s/d 31 Mei	18	18
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XV	29 s/d 31 Juli	36	36
19	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVI	29 s/d 31 Juli	18	18
20	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVII	28 s/d 30 Juli	18	18
21	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVIII	09 s/d 11 September	18	18
22	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIX	09 s/d 11 September	18	18
23	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XX	09 s/d 11 September	18	18
24	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXI	09 s/d 11 September	36	35



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

NO	NAMA PELATIHAN	Waktu Pelaksanaan	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya
25	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXII	09 s/d 11 September	36	36
26	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIII	09 s/d 11 September	36	33
27	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIV	09 s/d 11 September	54	53
28	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXV	09 s/d 11 September	54	54
29	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVI	09 s/d 11 September	18	18
30	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVII	26 s/d 28 Agustus	18	16
31	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVIII	26 s/d 28 Agustus	18	11
32	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIX	26 s/d 28 Agustus	18	17



NO	NAMA PELATIHAN	Waktu Pelaksanaan	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya
33	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXX	29 September s/d 01 Oktober	18	18
34	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXXI	08 s/d 10 Oktober	18	18
Jumlah			1001	967

Persentase Peserta yang meningkat Kompetensinya  $= \frac{967}{1001} \times 100\% = 96,60\%$

Target  $= 90,10\%$

Persentase Capaian  $= 107,22\%$

Batangkaluku, Januari 2026  
Kepala Balai,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Ir. Jamaluddin Al Afgani, S.Pd.,MP  
NIP 197705012008011010



**CAPAIAN SASARAN KEGIATAN**  
**MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN**  
**(SESUDAH PELATIHAN)**

A. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Teknis Pertanian Aparatur dengan Target 20 %

NO	NAMA PELATIHAN	TARGET	HASIL	KATEGORI
1	Training Of Trainer (TOT) Alat Dan Mesin Pertanian Mendukung Swasembada Pangan Bagi Penyuluh Pendamping Brigade Pangan	20	24,71	Tidak Memenuhi Target
2	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Sistem Blended Learning (Kerjasama)	20	18,25	Memenuhi Target
3	Pelatihan Teknis Alsintan Pra Panen (Kerjasama Kab. Pegunungan Bintang)	20	14,80	Memenuhi Target
<b>Rata-Rata</b>		<b>20</b>	<b>19,25</b>	<b>Memenuhi Target</b>

Target CGI : 20  
Realisasi : 19,25  
Capaian : 103,90%

Batangkaluku, Januari 2026

Mengetahui  
Kepala Balai



Dr. Sr. Jamaluddin Al Afgani, S.Pd.,MP  
NIP. 197705012008011010



B. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Teknis Pertanian Non Aparatur dengan Target 25 %

NO	NAMA PELATIHAN	TARGET	HASIL	KATEGORI
1	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan I	25	18,43	Memenuhi Target
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan II	25	18,55	Memenuhi Target
3	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan III	25	17,46	Memenuhi Target
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IV	25	17,92	Memenuhi Target
5	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan V	25	17,71	Memenuhi Target
6	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VI	25	18,16	Memenuhi Target
7	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VII	25	22,01	Memenuhi Target
8	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VIII	25	15,61	Memenuhi Target
9	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IX	25	17,95	Memenuhi Target



<b>NO</b>	<b>NAMA PELATIHAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>HASIL</b>	<b>KATEGORI</b>
10	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan X	<b>25</b>	16,71	Memenuhi Target
11	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XI	<b>25</b>	17,59	Memenuhi Target
12	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XII	<b>25</b>	22,56	Memenuhi Target
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIII	<b>25</b>	27,66	Tidak Memenuhi Target
14	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIV	<b>25</b>	20,11	Memenuhi Target
15	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XV	<b>25</b>	16,92	Memenuhi Target
16	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVI	<b>25</b>	15,99	Memenuhi Target
17	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVII	<b>25</b>	9,29	Memenuhi Target
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVIII	<b>25</b>	18,80	Memenuhi Target
19	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIX	<b>25</b>	17,16	Memenuhi Target



<b>NO</b>	<b>NAMA PELATIHAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>HASIL</b>	<b>KATEGORI</b>
20	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XX	<b>25</b>	14,78	Memenuhi Target
21	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXI	<b>25</b>	24,37	Memenuhi Target
22	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXII	<b>25</b>	18,33	Memenuhi Target
23	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIII	<b>25</b>	18,21	Memenuhi Target
24	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIV	<b>25</b>	21,60	Memenuhi Target
25	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXV	<b>25</b>	23,29	Memenuhi Target
26	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVI	<b>25</b>	17,80	Memenuhi Target
27	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVII	<b>25</b>	26,83	Tidak Memenuhi Target
28	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVIII	<b>25</b>	27,81	Tidak Memenuhi Target
29	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIX	<b>25</b>	16,93	Memenuhi Target



NO	NAMA PELATIHAN	TARGET	HASIL	KATEGORI
30	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXX	25	17,00	Memenuhi Target
31	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXXI	25	20,83	Memenuhi Target
<b>Rata-Rata</b>		<b>25</b>	<b>19,01</b>	<b>Memenuhi Target</b>

Target CGI : 25  
Realisasi : 19,01  
Capaian : 131,51%

Batangkaluku, Januari 2026

Mengetahui  
Kepala Balai



Dr. Ir. Jamaluddin Al Afgani, S.Pd.,MP  
NIP 197705012008011010





**CAPAIAN IKSK UPT PELATIHAN TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>NAMA PELATIHAN</b>	<b>Peserta yang Mengikuti Pelatihan</b>	<b>Peserta yang meningkat kompetensinya dengan predikat minimal baik (Baik, Sangat Baik, Memuaskan dan Sangat Memuaskan)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
1	Training Of Trainer (TOT) Alat Dan Mesin Pertanian Mendukung Swasembada Pangan Bagi Penyuluh Pendamping Brigade Pangan	39	31	79,49	<b>Tidak Mencapai Target</b>
2	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli Sistem Blended Learning (Kerjasama)	13	13	100,00	<b>Mencapai Target</b>
3	Pelatihan Teknis Alsintan Pra Panen (Kerjasama Kab. Pegunungan Bintang)	13	13	100,00	<b>Mencapai Target</b>
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan I	36	36	100,00	<b>Mencapai Target</b>
5	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan II	72	72	100,00	<b>Mencapai Target</b>



<b>NO</b>	<b>NAMA PELATIHAN</b>	<b>Peserta yang Mengikuti Pelatihan</b>	<b>Peserta yang meningkat kompetensinya dengan predikat minimal baik (Baik, Sangat Baik, Memuaskan dan Sangat Memuaskan)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
6	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan III	54	54	100,00	Mencapai Target
7	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IV	36	36	100,00	Mencapai Target
8	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan V	18	18	100,00	Mencapai Target
9	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VI	36	36	100,00	Mencapai Target
10	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VII	36	36	100,00	Mencapai Target
11	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan VIII	18	18	100,00	Mencapai Target



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

NO	NAMA PELATIHAN	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya dengan predikat minimal baik (Baik, Sangat Baik, Memuaskan dan Sangat Memuaskan)	Persentase (%)	Keterangan
12	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan IX	36	36	100,00	Mencapai Target
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan X	36	36	100,00	Mencapai Target
14	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XI	36	36	100,00	Mencapai Target
15	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XII	18	18	100,00	Mencapai Target
16	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIII	36	25	69,44	Tidak Mencapai Target
17	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIV	18	18	100,00	Mencapai Target



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

NO	NAMA PELATIHAN	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya dengan predikat minimal baik (Baik, Sangat Baik, Memuaskan dan Sangat Memuaskan)	Persentase (%)	Keterangan
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XV	36	36	100,00	Mencapai Target
19	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVI	18	18	100,00	Mencapai Target
20	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVII	18	18	100,00	Mencapai Target
21	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XVIII	18	18	100,00	Mencapai Target
22	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XIX	18	18	100,00	Mencapai Target
23	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XX	18	18	100,00	Mencapai Target



# KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Poros Malino Km.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Kotak Pos 28 Sungguminasa 92112, Telp : +6285299932327

Web : <https://bbppbatangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)

NO	NAMA PELATIHAN	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya dengan predikat minimal baik (Baik, Sangat Baik, Memuaskan dan Sangat Memuaskan)	Persentase (%)	Keterangan
24	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXI	36	35	97,22	Mencapai Target
25	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXII	36	36	100,00	Mencapai Target
26	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIII	36	33	91,67	Mencapai Target
27	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIV	54	53	98,15	Mencapai Target
28	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXV	54	54	100,00	Mencapai Target
29	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVI	18	18	100,00	Mencapai Target



NO	NAMA PELATIHAN	Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Peserta yang meningkat kompetensinya dengan predikat minimal baik (Baik, Sangat Baik, Memuaskan dan Sangat Memuaskan)	Persentase (%)	Keterangan
30	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVII	18	16	88,89	Tidak Mencapai Target
31	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXVIII	18	11	61,11	Tidak Mencapai Target
32	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXIX	18	17	94,44	Mencapai Target
33	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXX	18	18	100,00	Mencapai Target
34	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dan Pendamping Angkatan XXXI	18	18	100,00	Mencapai Target

Batangkaluku, Januari 2026

Mengetahui  
Kepala Balai



Dr. Ir. Jamaluddin Al Afgani, S.Pd.,MP  
NIP 197705012008011010



## PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 12 Tanggal : 01-01-2025 s.d. 31-12-2025

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	018-239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	054	PAGU	6,868,812,000	6,206,483,000	284,657,000	0	0	0	0	0	0	13,359,952,000
				REALISASI	6,866,383,358 (99.96%)	5,842,678,814 (94.14%)	218,877,996 (76.89%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	12,927,940,168 (96.77%)
				SISA	2,428,642	363,804,186	65,779,004	0	0	0	0	0	0	432,011,832
TOTAL				PAGU	6,868,812,000	6,206,483,000	284,657,000	0	0	0	0	0	0	13,359,952,000
				REALISASI	6,866,383,358 (99.96%)	5,842,678,814 (94.14%)	218,877,996 (76.89%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)
				SISA	2,428,642	363,804,186	65,779,004	0	0	0	0	0	0	432,011,832

**Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)**

**History Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2025**  
**Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku**

No	Revisi Ke	Tanggal Pengesahan	Semula	Menjadi	Keterangan
1	Dipa Awal	12 Desember 2024	12.162.916.000	12.162.916.000	
2	Revisi Dipa 1	03 Januari 2025	12.162.916.000	12.162.916.000	Revisi Buka Blokir pada KRO Koordinasi, KRO Sarana Pelatihan Pertanian dan KRO Penyelenggaraan Pelatihan
3	Revisi Dipa 2	19 Februari 2025	12.162.916.000	12.682.973.000	Revisi Penambahan Anggaran pada KRO 1810. SCC (Penyelenggaraan Pelatihan) sebesar Rp 520.057.000
4	Revisi Dipa 3	14 Maret 2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Pemutakhiran POK
5	Revisi Dipa 4	25 Maret 2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Anggaran Buka Blokir
6	Revisi Dipa 5	15/04/2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Pemutakhiran POK
7	Revisi Dipa 6	9 Mei 2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Pemutakhiran POK
8	Revisi Dipa 7	12 Juni 2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Pemutakhiran POK
9	Revisi Dipa 8	25 Juni 2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Pemutakhiran POK
10	Revisi Dipa 9	9 Juli 2025	12.682.973.000	12.682.973.000	Revisi Penyuaian Hal. III Dipa dan Revisi pemutakhiran POK
11	Revisi Dipa 10	19/09/2025	12.682.973.000	13.454.669.000	Revisi penambahan anggaran pada dukungan manajemen perkatoran (gaji dan tunjangan) sebesar Rp. 1.742.096.000 dan revisi pengurangan anggaran pada operasional dan pemeliharaan kantor sebesar Rp. 970. 400.000
12	Revisi Dipa 11	03/10/2025	13.454.669.000	13.454.669.000	Revisi Pemutakhiran POK
13	Revisi Dipa 12	14/10/2025	13.454.669.000	13.454.669.000	Revisi Penyuaian Hal. III Dipa dan Revisi pemutakhiran POK
14	Revisi Dipa 13	04/11/2025	13.454.669.000	13.454.669.000	Revisi Pemutakhiran POK
15	Revisi Dipa 14	26/11/2025	13.454.669.000	13.359.952.000	Revisi pengurangan anggaran pada RO operasional penyelenggaraan satker sebesar Rp. 114. 190.000 dan penambahan anggaran pada RO gaji dan tunjangan sebesar Rp. 19 473.000
16	Revisi Dipa 15	03/12/2025	13.359.952.000	13.359.952.000	Revisi Pemutakhiran POK
17	Revisi Dipa 16	16/12/2025	13.359.952.000	13.359.952.000	Revisi Pemutakhiran POK
18	Revisi Dipa 17	31/12/2025	13.359.952.000	13.359.952.000	Revisi Pemutakhiran POK



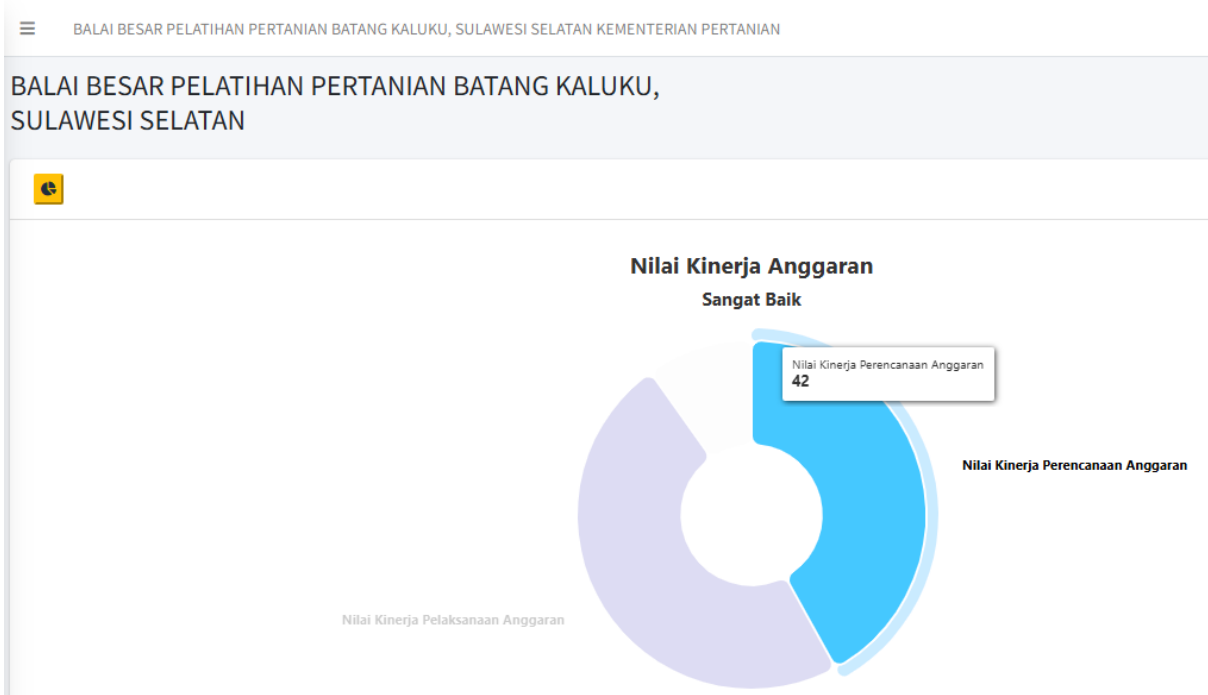
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	054	018	239661 BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	Nilai	100,00	83,34	99,10	0,00	100,00	96,81	99,07	86,77	90%	0.00	96.41
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	12,50	19,82	0,00	10,00	9,68	24,77				
					Nilai Aspek	91.67		98.64				99.07				

# NILAI NKA DARI APLIKASI SMART KEMENKEU BULAN DESEMBER 2025

## NKA BULAN DESEMBER 90,21



### Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 25 entri

Cari:

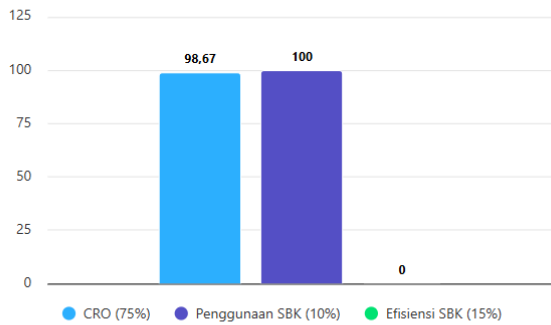
No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	018.10.239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	84,00	96,41	90,21

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



#### Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

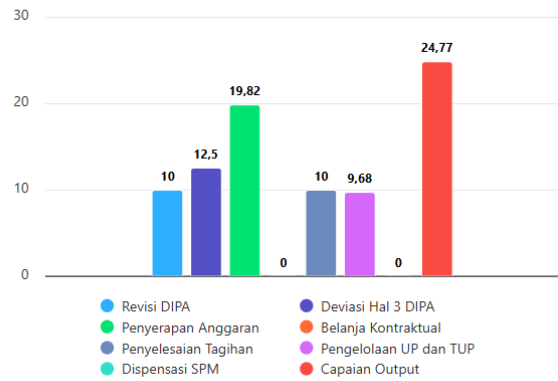


"Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi"



Desember

#### Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



## JUMLAH P4S PER PROVINSI TAHUN 2025

NO	PROVINSI	JUMLAH P4S
1	SULAWESI SELATAN	75
2	SULAWESI BARAT	23
3	SULAWESI TENGAH	17
4	SULAWESI TENGGARA	32
5	SULAWESI UTARA	41
6	GORONTALO	36
	<b>TOTAL</b>	<b>224</b>

## KATEGORI P4S TAHUN 2024

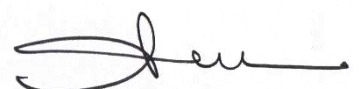



NO	PROVINSI	KELAS	JUMLAH
1	SULAWESI SELATAN	ADITAMA	0
		UTAMA	7
		MADYA	19
		PRATAMA	49
		<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>
2	SULAWESI BARAT	ADITAMA	0
		UTAMA	1
		MADYA	11
		PRATAMA	11
		<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>
3	SULAWESI TENGAH	ADITAMA	0
		UTAMA	1
		MADYA	5
		PRATAMA	11
		<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>
4	SULAWESI TENGGARA	ADITAMA	0
		UTAMA	1
		MADYA	13
		PRATAMA	18
		<b>JUMLAH</b>	<b>32</b>

NO	PROVINSI	KELAS	JUMLAH
5	SULAWESI UTARA	ADITAMA	0
		UTAMA	3
		MADYA	7
		PRATAMA	31
		<b>JUMLAH</b>	<b>41</b>
6	GORONTALO	ADITAMA	0
		UTAMA	7
		MADYA	7
		PRATAMA	22
		<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>224</b>	

KELAS	JUMLAH P4S
ADITAMA	0
UTAMA	20
MADYA	62
PRATAMA	142
<b>TOTAL</b>	<b>224</b>



**Badan Penyuluhan dan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia Pertanian**

	<b>Nomor SOP</b>	SOP-SEP-006
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	16 Maret 2021
	<b>Revisi</b>	01
	<b>Disusun oleh</b>	Sub. Koordinator Evaluasi dan Pelaporan  Thomas Hiskia Karengke, SE
	<b>Ditinjau oleh</b>	Koordinator Program dan Evaluasi  Andi Amal Hayat Makmur, SP, M.Si
	<b>Diketahui oleh</b>	Management Representatif  Andi Amal Hayat Makmur, SP, M.Si
	<b>Disahkan oleh</b>	Kepala Balai  Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
<b>BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU</b>	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP PEMBUATAN LAKIN</b>
<b>Dasar Hukum</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPP Batangkaluku, merupakan suatu kewajiban dan salah satu bentuk pertanggung-jawaban sebagai institusi negara sesuai dengan (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Minimal setingkat SLTA</li><li>Menguasai program Office for Windows</li><li>Berpengalaman dibidang Penyelenggaraan Pelatihan</li></ul>	

<p>Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah</p>	
<p><b>Keterkaitan</b></p>	<p><b>Peralatan / Perlengkapan</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Penanganan Arsip</li> <li>• SOP Unit Internal</li> <li>• SOP Program dan kerjasama</li> <li>• SOP Bag Tata Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> <li>• Pedoman evaluasi penyelenggaraan</li> <li>• Komputer</li> </ul>
<p><b>Peringatan</b></p>	<p><b>Pencatatan dan Pendataan</b></p>
<p>Apabila SOP dilaksanakan tidak sesuai dengan prosedurnya maka Lakip tidak dapat diselesaikan dengan baik</p>	<p>Buku Log Surat Keluar</p>

## SOP PENYUSUNAN LAKIN

NO	KEGIATAN				Mutu Baku		Output	Keterangan
		Koor Kelompok	Sub Koor Evalap	Staf Evalap	Kelengkapan	Waktu		
1	Merencanakan Penyusunan LAKIN							
2	Mengumpulkan data penyusunan LAKIN				Form	1 minggu	Data	Sumber data; Sub Koordinator, Wi
3	Mengolah data perkembangan kegiatan Balai				Data	3 minggu	Data	
4	Menyusun LAKIN				Data	3 minggu	Laporan	
5	Melaporkan hasil LAKIN				Laporan	1 jam	RTL	
6	Mendistribusikan Laporan				Laporan	15 menit	RTL	

REKAPAN BIODATA PESERTA SERTIFIKASI OPERATOR ALSINTAN PRA PANEN

PENYELENGGARA : Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Kerjasama Dinas  
 LOKASI SERTIFIKASI : BBPP Batangkaluku  
 KOMPETENSI : Operator Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen  
 PROVINSI : Sulawesi Selatan  
 TANGGAL PELAKSANAAN : 10 sampai dengan 12 November 2025

NO	NAMA PESERTA	NIP	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	AGAMA	JENIS KELAMIN	STATUS PERKAWINAN	PANGKAT GOLONGAN	JABATAN	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	UNIT KERJA	ID KABUPATEN	TELPON HP
1	Jhoni Walam, SH	198303122006051002	9112041203830001	Oksibil	12 Maret 1983	Khatolik	Laki-Laki	Menikah	Penata Muda TK I/III/b	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	S1	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	082189368101
2	Anselina Alwol Mabin	199004212015082001	9112156104900002	Yapimakot	21 April 1990	Khatolik	Perempuan	Menikah	Pengatur TK I/II/d	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	SLTA	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	081256075366
3	Yonius Ronal Wisal, SP	199108062020121013	9112100908930002	Bime	06 Agustus 1991	Protestan	Laki-Laki	Belum Menikah	Penata Muda III/a	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	S1	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	082238135337
4	Matheus Uropmabin	197307072007011041	9112100707730001	Kukihil	07 Juli 1973	Protestan	Laki-Laki	Menikah	Pengatur TK I/II/d	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	SLTA	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	085383598110
5	Nolis Keduman	198511252010041001	9103022511850003	Bokme	25 November 1985	Protestan	Laki-Laki	Menikah	Pengatur II/c	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	SLTA	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	082358991920
6	Apner Karubaba	199004042020121013	9112030404900001	Sarawandori	04 April 1990	Protestan	Laki-Laki	Menikah	Penata Muda III/a	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	S1	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	082397160920
7	Damianus Kasipdana	196912320030121089	9112080101690001	Abmisibil	01 Januari 1969	Khatolik	Laki-Laki	Menikah	Pengatur TK I/II/d	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	SLTA	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	082136081399
8	Pius Uropdana	197401212006051002	9112032101740001	Abmisibil	21 Januari 1974	Khatolik	Laki-Laki	Belum Menikah	Pengatur II/c	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	SLTA	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	082159686786
9	Sara Boseran	199111232020122025	9106096311910002	Biak	23 November 1991	Protestan	Perempuan	Belum Menikah	Pengatur II/c	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	D3	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	085244655460

NO	NAMA PESERTA	NIP	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	AGAMA	JENIS KELAMIN	STATUS PERKAWINAN	PANGKAT GOLONGAN	JABATAN	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	UNIT KERJA	ID KABUPATEN	TELPON HP
10	Yana Keduman	198511162010042003	9112325611850001	Bime	16 November 1985	Protestan	Perempuan	Menikah	Pengatur TK I/II/d	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Pelaksana	SLTA	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	085244046246
11	Tina Wabdaron, SP	197911142011042001	9171035411790005	Langda	14 November 1979	Protestan	Perempuan	Menikah	Penata Muda TK I/III/b	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Ahli Pertama	S1	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	085212548732
12	Agustinus Tekege, A.Md	197308072006051003	9171030708730004	Oksibil	07 Agustus 1973	Khatolik	Laki-Laki	Menikah	Penata Muda TK I/III/b	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Ahli Pertama	D3	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	0821199166129
13	Tigor Robert Simatupang, SP	197203122006051003	9112011203720001	Laguboti	12 Maret 1972	Protestan	Laki-Laki	Menikah	Penata TK I III/d	Penyuluh Pertanian	Penyuluh Ahli Muda	S1	Dinas Pertanian Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	081240813923